

**ANALISIS SISTEM KEUANGAN DESA DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN**

(Studi Kasus di Desa Bulalo Kecamatan Kwandang, Kabupaten Gorontalo Utara)

OLEH

ANDRIANI MUSA

E.11.18.059

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian

Guna memperoleh gelar Sarjana



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO
GORONTALO
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS SISTEM KEUANGAN DESA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

(Studi Kasus di Desa Bulalo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara)

Oleh:

ANDRIANI MUSA

E.11.18.059

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana dan telah
disetujui oleh Tim Pembimbing pada tanggal
Gorontalo, 19 Juni 2022**

Menyetujui,

Pembimbing I



Reyther Biki, SE., M.Si

NIDN: 0927077001

Pembimbing II



Fitrianti, SE., M.Ak

NIDN: 0901129001

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS SISTEM KEUANGAN DESA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

(Studi Kasus di Desa Bulalo Kecamatan Kwandang, Kabupaten Gorontalo Utara)

OLEH :
ANDRIANI MUSA
E1118059

Diperiksa Oleh Dewan Penguji Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo

1. **Muh. Sabir M, SE.,M.Si** :
(Ketua Penguji) 
2. **Rizka Yunika Ramly, SE., M.Ak** :
(Anggota Penguji) 
3. **Afriana Lomagio,SE., M.Ak** :
(Anggota Penguji) 
4. **Reyther Biki, SE.,M.Si** :
(Pembimbing Utama) 
5. **Fitrianti, SE., M.Ak** :
(Pembimbing Pendamping) 

Mengetahui,



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (Skripsi) ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Gorontalo, Agustus 2022

Yang membuat pernyataan



Andriani Musa
Nim : E1118059

MOTO DAN PERSEMPAHAN

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhan-Mulah engkau berharap.” (QS. Al-Insyirah : 6-8)

“Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua” (Aristoteles)

“Berdoa, Berusaha, Belajar” (Penulis)

Kupersembahkan Skripsi ini Untuk:

1. Teristimewa kepada kedua orangtua tercinta yang telah membesarkan, mendidik, memberikan bantuan moril material kepada penulis serta senantiasa mendoakan dan memberi ridhonya, semoga penulis dapat menjadi anak yang berbakti dan bisa membanggakan.
2. Adik-adikku tercinta, Ardiani Musa, Lisnawati Musa dan Azam Ramadhan Musa yang selalu memberi bantuan jasa kepada penulis, dan selalu jadi penyemangat dalam menyelesaikan skripsi.
3. Keluarga tercinta, Tante Om, adik kakak yang sudah membantu selama perjalanan menyelesaikan studi dibangku perkuliahan.
4. Bapak, Ibu Dosen Pembimbing dan yang ada dilingkungan Universitas Ichsan Gorontalo Fakultas Ekonomi, yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
5. Teman-teman Akuntansi angkatan 2018 yang telah memberi dukungan, bantuan, warna dan kebersamaan selama menempuh studi di Universitas Ichsan Gorontalo.
6. Terkhusus untuk diriku sendiri, Terima kasih telah berusaha, berjuang dan tidak pernah menyerah dengan keadaan hingga bisa sampai pada titik ini.

ABSTRACT

ANDRIANI MUSA. E1118059. THE ANALYSIS OF THE VILLAGE FINANCIAL SYSTEM IN IMPROVING THE FINANCIAL REPORTS QUALITY IN BULALO VILLAGE, KWANDANG SUBDISTRICT, NORTH GORONTALO DISTRICT

This study aims to find and analyze the implementation of the Siskeudes (Village Financial System) application and its role in improving the quality of the financial reports in Bulalo Village, Kwandang Subdistrict, North Gorontalo District. The method used in this study is a qualitative approach. The data collection uses observation, interviews, and documentation. The research informants in this study serve as a source of data. The results show that the implementation of the village financial system in Bulalo Village is under the Procedure, namely the Minister of Home Affairs Regulation Number 20 of 2018 concerning village financial management. It means that the village financial system application has been running well. The role of the Village Financial System in improving the quality of the financial reports is facilitating the financial reporting and optimally managing the village financial management. It is also a control tool/benchmark for village financial management so that it does not go out of the corridor of statutory regulations. The Siskeudes (Village Financial System) application brings good changes to the village. It simplifies the accountability reporting process and produces financial reporting per specified time. It is accurate, relevant, and up-to-date. It produces accountable financial reports. It means that the Siskeudes (Village Financial System) application plays a role in improving the quality of the village's financial reports to realize good governance in the village.

Keywords: village financial system, financial reports



ABSTRAK

ANDRIANI MUSA. E1118059. ANALISIS SISTEM KEUANGAN DESA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DI DESA BULALO KECAMATAN KWANDANG KABUPATENGORONTALO UTARA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis penerapan aplikasi Siskeudes dan peran sistem keuangan Desa dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan di Desa Bulalo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan penelitian dijadikan sebagai sumber data dari informasi penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan Sistem keuangan desa di Desa Bulalo sudah sesuai Prosedur yaitu dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 20 Tahun 2018 tentang pengelolaan keuangan Desa, yang berarti bahwa aplikasi sistem keuangan desa sudah berjalan dengan baik. Peran Sistem Keuangan Desa Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan ini adalah untuk memudahkan dalam pelaporan keuangan dan untuk menata kelola keuangan desa secara optimal serta sebagai alat kendali/tolak ukur pengelolaan keuangan desa sehingga tidak keluar dari koridor peraturan undang-undang. Aplikasi Siskeudes sangat membawa perubahan yang baik di desa, mempermudah dalam proses pelaporan pertanggungjawaban, menghasilkan pelaporan keuangan yang sesuai dengan waktu yang ditentukan, akurat, relevan dan terbaru serta menghasilkan laporan keuangan yang akuntabel, dengan penerapan aplikasi Siskeudes mampu berperan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan desa dalam rangka mewujudkan tata kelola desa yang baik.

Kata kunci: sistem keuangan desa, laporan keuangan



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat serta shalawat dan salam ditujukan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad Shalallahu'alaihi wassalam sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul **“ANALISIS SISTEM KEUANGAN DESA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DESA (Studi kasus di Desa Bulalo Kecamatan Kwandang, Kabupaten Gorontalo Utara).”** Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan akademik guna menempuh ujian pendidikan Sarjan (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo.

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis mengalami berbagai kesulitan dan hambatan, namun berkat limpahan dan kasih sayang Allah serta bantuan dan bimbingan dari dosen pembimbing serta dari dorongan dari berbagai pihak maka semua kesulitan dan hambatan tersebut. Dengan selesainya Skripsi ini, penulis sepenuhnya mengakui dan menyadari tidak terlepas dari bimbingan arahan, dan dukungan dari pembimbing dan anggota serta berbagai pihak lainnya, meskipun tanggungjawab akhir penulisan ini berada pada penulis sendiri.

Penulis menyampaikan terima kasih Kepada Bapak Muhammad Ichsan Gaffar, SE., M.Ak selaku ketua Yayasan Pembangunan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (YPIPT) Universitas Ichsan Gorontalo, Bapak Dr. Abdul Gaffar La Tjokke, M.Si selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo, Bapak Dr. Musafir,

SE.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi, Ibu Melinda Ibrahim, SE.,M.Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi, Bapak Reyther Biki SE.,M.Si selaku Pembimbing I, yang telah memberikan arahan dan petunjuk bagi penulis selama mengerjakan Skripsi ini, Ibu Fitrianti, SE.,M.Ak selaku pembimbing II yang telah mendidik dan membimbing penulis selama mengerjakan Skripsi ini.

Ucapan terima kasih saya ucapkan kepada kedua Orang Tua, saudara dan orang-orang terdekat yang telah mendukung dan memotivasi saya dalam menyusun skripsi ini. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis yang berjasa membantu dan memberikan bantuan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala bantuan dari berbagai pihak dalam memberikan kontribusi akan bernilai ibadah disisiNya Amiin.

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan, karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang dimiliki oleh penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi kesempurnaan Skripsi ini di masa yang akan datang.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati semoga usulan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua dan semoga segala bantuan serta petunjuk yang telah diberikan akan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. ***Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.***

Gorontalo, 2022

Andriani Musa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Sistem Keuangan Desa.....	9
2.1.1.1 Sistem	9
2.1.1.2 Keuangan Desa	10
2.1.1.3 Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES).....	14
2.1.2 Kualitas Laporan Keuangan	23
2.1.2.1 Tujuan Laporan Keuangan	27

2.1.2.2 Manfaat Laporan Keuangan	28
2.1.2.3 Unsur-Unsur Laporan Keuangan	29
2.1.2.4 Sifat Laporan Keuangan	32
2.2 Penelitian Terdahulu	32
2.3 Kerangka Pemikiran	34
BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN	36
3.1 Objek Penelitian	36
3.2 Metode Penelitian Yang Digunakan	36
3.2.1 Operasional Variable	37
3.2.2 Informan Penelitian	38
3.2.3 Jenis Dan Sumber Data	40
3.2.3.1 Jenis Data	40
3.2.3.2 Sumber Data	40
3.2.3.3 Teknik Pengumpulan Data	41
3.2.4 Instrumen Penelitian	42
3.2.5 Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
4.1 Gambaran Umum Desa	46
4.1.1 Sejarah Singkat Desa Bulalo	46
4.1.2 Visi dan Misi	47
4.1.3 Struktur Desa Bulalo	48
4.1.3.1 Tugas Pokok dan fungsi Pemerintah Desa Bulalo	48
4.1.4 Kondisi Geografis Desa Bulalo	56
4.1.5 Kondisi Demografi	56
4.1.6 Gambaran Umum Ekonomi	58
4.2.Hasil Penelitian dan Pembahasan	59
4.2.1. Hasil Penelitian	59

4.2.1.1 Penerapan Sistem Keuangan Desa	60
4.2.1.2 Peran Siskeudes dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan	67
4.2.2. Pembahasan	72
4.2.2.1 Penerapan Sistem Keuangan Desa	72
4.2.2.2 Peran Siskeudes dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan	79
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	84
5.1. Kesimpulan	84
5.2 Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	86

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Landasan Teori.....	29
Tabel 3.1 Operasional Variabel	37
Tabel 3.2 Informan Penelitian	40
Tabel 4.1 Pertumbuhan Penduduk	57
Tabel 4.2 Pertumbuhan Angkatan Kerja.....	57
Tabel 4.3 Tingkat Pendidikan.....	57
Table 4.4 Indikator Kesehatan.....	58
Tabel 4.5 Pertumbuhan Ekonomi	58
Tabel 4.6 Potensi Hasil Pertanian.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	35
Gambar 4.1 Struktur Desa.....	42
Gambar 4.2 Siskeudes Desa Bulalo	75
Gambar 4.3 Siklus Keuangan Desa	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Transkip wawancara Kepala Desa	90
Lampiran 2. Transkip wawancara Operator Desa	95
Lampiran 3. Transkip wawancara Bendahara	98
Lampiran 4. Dokumentasi kegiatan wawancara	101
Lampiran 5. Realisasi APBDES Desa Bulalo Tahun 2021	102

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pemerintah Desa sebagai tingkat pemerintah terkecil yang berhadapan langsung dengan rakyat tidak luput dari tuntutan transparansi dan akuntabilitas terkait pengelolaan keuangan. Peraturan yang mengatur tentang Desa, seperti halnya yang ditegaskan dalam Undang-undang No.6 tahun 2014 dalam pasal 1 ayat 1. Desa merupakan satu kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Undang-Undang tentang Desa menjadi bukti ketegasan komitmen Pemerintah Indonesia dan anggota DPR-RI untuk melindungi dan memberdayakan Desa. Undang-Undang tentang Desa ini bertujuan agar desa menjadi lebih kuat, mandiri dan demokratis sehingga dapat menciptakan landasan yang kokoh dalam melaksanakan pemerintahan dan pembangunan menuju masyarakat adil, makmur dan sejahtera (Hardianto, 2021).

Dalam pemerintahan Desa diwajibkan mengelola keuangan Desa secara transparan, akuntabel, efektif, dan partisipatif. Transparan berarti dikelola secara terbuka, akuntabel berarti dipertanggungjawabkan secara hukum, efektif berarti dikelola secara baik dan benar, dan partisipatif bermakna melibatkan masyarakat dalam prosesnya. Pemerintah Desa wajib menyusun

laporan pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBD) dan laporan Pertanggungjawaban pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa. Masyarakat menggunakan pengungkapan berbasis laporan ini untuk mengevaluasi hasil kinerja perangkat Desa dan menjadi media untuk menunjukkan transparansi dan akuntabilitas semua informasi yang terkait dengan pengelolaan keuangan Desa (Puspasari dkk, 2018).

Untuk itu perlu adanya sebuah sistem informasi akuntansi yang sangat dibutuhkan untuk mengatasi hal tersebut. Dengan adanya sebuah aplikasi yang dikembangkan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) bersama dengan 2 Kementerian Dalam Negeri membangun Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) pada tahun 2015 dalam upaya mengawal transparansi pengelolaan keuangan Desa yang merupakan salah satu strategi dalam pengelolaan keuangan Desa.

Pemerintah pusat melalui BPKP memberikan aplikasi sistem keuangan Desa (SISKEUDES) untuk membantu dan memudahkan para perangkat Desa dalam membuat pelaporan dan pertanggung jawaban laporan keuangan Desa secara cepat dan efisien (Rahmawati & Fajar, 2017). Menyikapi dana desa yang cukup besar, tentu dibutuhkan suatu system yang berfungsi dalam pengelolaan keuangan Desa. System ini merupakan bentuk control terhadap kebijakan yang berkaitan tentang dana desa dengan penuh tanggung jawab. Penerimaan system keuangan desa merupakan hal yang harus diperhatikan pengadopsian system informasi tersebut. Untuk itu, dalam melakukan pengelolaan keuangan dengan menggunakan SISKEUDES diperlukan adanya SDM yang berkompeten dalam

menjalankan Aplikasi tersebut khususnya Sekretaris Desa dan Bendahara Desa (Eleuterius, 2019).

Sistem keuangan Desa (SISKEUDES) merupakan suatu aplikasi yang digunakan oleh Desa dalam proses penganggaran, penatausahaan serta pelaporan keuangan Desa. Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) secara otomatis menghasilkan berbagai laporan yang diperlukan, sehingga dapat menghemat waktu dan biaya, mengurangi potensi kecurangan dan kesalahan, dan membantu agregasi data. Selain berbasis online, sistem keuangan Desa juga disiapkan secara offline atau manual, mengingat kemampuan dari sumber daya yang ada di Desa serta kondisi di masing-masing daerah yang berbeda-beda. Pelaksanaan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 20 Tahun 2018 tentang pengelolaan keuangan Desa. dilansir dari www.bpkp.go.id Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, tingkat implementasi Siskeudes telah mencapai 95,06% dari seluruh desa di Indonesia.

Diharapkan dengan adanya aplikasi SISKEUDES ini pemerintah desa lebih mandiri dan lebih bekerja keras dalam mengelola unsur pemerintahan dan sumber daya alam yang dimiliki (Jehan dkk, 2018). Penggunaan SISKEUDES juga dipertegas dengan himbauan Komisi Pemberantasan Korupsi melalui surat nomor B.7508/01-16/08/2016 tertanggal 31 Agustus 2016 kepada seluruh kepala desa di Indonesia untuk memahami dengan baik dan menggunakan SISKEUDES dalam pengelolaan keuangan desa, sehingga dapat berdampak pada kesejahteraan masyarakat itu sendiri. Penerapan SISKEUDES harus didukung oleh dokumen dan sumber daya manusia yang mempu mengopersikan system

tersebut (Gayatri dan Made, 2018) Mulai dari proses penganggaran, pelaksanaan, pertanggungjawaban sampai dengan penerapan sistem keuangan Desa dalam pengelolaan keuangan Desa, Sehingga pelaporan keuangan berjalan baik.

Laporan keuangan disusun untuk menyediakan informasi tentang arus penggunaan dana yang ada di Desa. Pengelolaan keuangan Desa seharusnya dilaksanakan sebaik mungkin agar tidak terjadi penyelewengan. Setiap laporan keuangan Desa yang disajikan harus berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik karena laporan tersebut nantinya dapat dimanfaatkan oleh penentu kebijakan untuk mengambil keputusan dalam penyelenggaraan pemerintahan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 menjelaskan bahwa laporan keuangan dikatakan berkualitas jika informasi yang disajikan itu relevan, andal, dapat diperbandingkan dan dapat dipahami. Ketika kriteria tersebut dapat dipenuhi, itu artinya pemerintah Desa telah mampu mewujudkan transparansi dan akuntabilitas dalam mengelola keuangan Desa. (Pradono and Basukianto, 2015).

Aplikasi Siskeudes di Kabupaten Gorontalo Utara mulai diterapkan secara menyeluruh kepada Desa-Desa di Gorontalo Utara yaitu pada tahun 2016. Sebelumnya, pada tahun pihak pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara sudah memberikan pelatihan berupa pengenalan aplikasi dan bagaimana cara mengoperasikannya. Desa Bulalo merupakan salah satu Desa di Kabupaten Gorontalo Utara yang terletak di Kecamatan Kwandang yang juga ikut menerapkan aplikasi SISKEUDES secara aktif pada tahun 2016.

Namun, adapun permasalahan yang sering terjadi di Desa, khususnya Desa Bulalo yakni mengenai sistem keuangan Desa (SISKEUDES) yang masih saja terdapat kelemahan dalam hal penggunaannya. Sampai dengan saat ini ditemukan fenomena belum optimalnya aplikasi Sistem keuangan Desa, dimana SISKEUDESnya mengalami beberapa kendala kendala seperti mengenai sumber daya manusia yang belum paham sepenuhnya tentang aplikasi siskeudes, penginputan transaksi kedalam system yang terkadang tidak sinkron pilihan bidangnya dan Siskeudes yang terkadang mengalami aplikasi error saat digunakan. Sehingga laporan keuangan di Desa masih kurang optimal karena siskeudes yang masih banyak terdapat kelemahan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Gayatri dan Made (2018) meneliti tentang Efektivitas Penerapan SISKEUDES dan Kualitas Laporan Keuangan, menemukan bahwa penerapan aplikasi SISKEUDES untuk pengelolaan dana efekif terhadap kualitas laporan keuangan dana Desa. Tidak jauh berbeda, Penelitian yang dilakukan oleh Atika (2019) juga membuktikan bahwa sistem keuangan Desa berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan Desa.

Fakta lainnya dimana keberadaan serta pemanfaatan teknologi informasi yang digunakan dalam sistem keuangan Desa masih ada yang belum menjamin kualitas laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Ferdian (2021) menunjukkan bahwa aplikasi sistem keuangan Desa tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan pendapat para ahli, fenomena, penelitian terdahulu serta uraian permasalahan yang ada diatas, penulis merasa tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul **“ANALISIS SISTEM KEUANGAN DESA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DI DESA BULALO KECAMATAN KWANDANG KABUPATEN GORONTALO UTARA”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Bagaimana penerapan aplikasi system keuangan desa di Desa Bulalo Kec. Kwandang ?
2. Bagaimana Peran Siskeudes dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan di Desa Bulalo ?

1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan system keuangan desa di Desa Bulalo dan peran system keuangan desa dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan di Desa Bulalo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dengan adanya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penerapan aplikasi Sistem keuangan desa di Desa Bulalo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara.
2. Menganalisis Peran sistem keuangan Desa dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan di Desa Bulalo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari pelaksanaan penelitian ini diharapkan memberikan manfaat berarti bagi:

1.4.1. Secara Teoritis

Diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan peneliti dibidang akuntansi khususnya yang berkaitan dengan sistem keuangan Desa dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan di Desa Bulalo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara.

1.4.2. Secara Praktis.

1) Bagi Masyarakat

Dapat memberikan gambaran laporan keuangan di Desa secara praktis sehingga dapat meningkatkan patisipatif masyarakat dalam pengembangan dan pembangunan Desa.

2) Bagi Pemerintah

Sebagai bahan masukan yang bersifat positif berupa informasi yang dapat dijadikan acuan kepada pihak yang berkepentingan khususnya di Desa Bulalo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Sistem Keuangan Desa

2.1.1.1 Sistem

Sistem adalah sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan. Jika dalam sebuah sistem terdapat elemen yang tidak memberikan manfaat dalam mencapai tujuan yang sama, maka elemen tersebut dapat dipastikan bukanlah bagian dari sistem. Sistem berfungsi menerima *input* (masukan), mengolah *input*, dan menghasilkan *output* (keluaran). *Input* dan *output* berasal dari luar sistem, atau berasal dari lingkungan sistem itu berada. Sistem yang mampu berinteraksi dengan lingkungannya akan mampu bertahan lama, begitu pula sebaliknya.

Menurut Azhar Susanto (2013) Sistem adalah Kumpulan dari sub sistem/bagian/komponen apapun baik *phisik* ataupun *non phisik* yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu. Kemudian Menurut Tata Sutabri (2012) sistem adalah Sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.

Berdasarkan pengertian diatas menunjukkan bahwa sistem dapat diartikan sebagai sekumpulan subsistem, komponen ataupun elemen yang saling bekerja sama dengan tujuan yang sama untuk menghasilkan output yang sudah

ditentukan sebelumnya.

2.1.1.2 Keuangan Desa

Keuangan Desa menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 pasal 1 ayat (10) adalah semua hak dan kewajiban Desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban Desa.

Desa diberikan sumber dana dan kewenangan untuk mengelolanya guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pemerintah memberikan dana Desa bersumber dari APBN (Anggaran Pendapatan Belanja Negara) dan pemerintah juga merancang berbagai aturan dalam pengelolaan dana Desa untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas pemanfaatan dana Desa (Pratiwi dan Pravasanti, 2020)

Keuangan Desa berasal dari pendapatan asli Desa, APBD dan APBN. Penyelenggaraan urusan pemerintahan Desa yang menjadi kewenangan Desa didanai dari APBDesa, bantuan pemerintahan pusat, dan bantuan pemerintah daerah. Penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah yang diselenggarakan oleh pemerintahan Desa didanai dari APBD.

1. Sumber- Sumber pendapatan Desa

Sumber pendapatan Desa secara keseluruhan digunakan untuk menandai seluruh kewenangan Desa yang menjadi tanggungjawab Desa. Dana tersebut digunakan untuk menandai penyelenggaraan kewenangan Desa yang mencangkup penyelenggaran pemerintahan, pembangunan, pemberdayaan masyarakat, dan

kemasyarakatan dengan demikian, pendapatan Desa yang bersumber dari APBN yang digunakan untuk menandai kewenangan tersebut. Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 Pasal 68 (1), menyatakan bahwa sumber pendapatan Desa terdiri :

1. Pendapatan Desa

Pendapatan Desa meliputi semua penerimaan uang melalui rekening kas Desa yang merupakan hak Desa dalam 1 tahun anggaran yang tidak perlu dibayarkan kembali oleh Desa. Pendapatan Desa dapat terdiri atas kelompok :

- a) Hasil usaha; antara lain hasil BUMDesa, tanah kas Desa.
- b) Hasil aset; antara lain pasar Desa, tempat pemandian umum dan jaringan irigasi
- c) Swadaya; partisipasi dan gotong royong adalah membangun dengan kekuatan sendiri yang melibatkan peran serta masyarakat berubah tenaga, dan/atau barang yang dinilai dengan uang.
- d) Lain-lain pendapatan asli Desa antara lain hasil pungutan.

2. Pendapatan transfer

Pendapatan transfer merupakan pendapatan Desa yang diperoleh dari entitas lain, seperti pemerintah kota dan kabupaten, transfer dari pemerintah provinsi dan transfer dari pemerintah pusat.

Kelompok transfer terdiri dari;

- a) Dana Desa

Dana Desa menurut UU Nomor 60 tahun 2014 tentang dana

Desa yang bersumber dari APBN, adalah dana yang bersumber dari APBN yang diperuntukkan bagi Desa yang ditransfer melalui APBD kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat.

b) Bagian dari hasil pajak daerah kabupaten dan retribusi daerah

Dalam PP Nomor 43 tahun 2014 tentang peraturan pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa, menyebutkan bahwa pemerintah kabupaten/kota mengalokasikan bagian dari hasil pajak dan retribusi daerah kabupaten/kota kepada Desa paling sedikit 10% dari realisasi penerimaan hasil pajak dan retribusi daerah kabupaten. Pengalokasian bagi hasil pajak dan retribusi daerah tersebut dilakukan berdasarkan :

60% dibagi secara merata kepada seluruh Desa

40% dibagi secara proposional berdasarkan realisasi penerimaan hasil pajak dan retribusi daerah masing-masing Desa.

c) Alokasi Dana Desa

Berdasarkan PP Nomor 34 tahun 2014. Alokasi dana perimbangan yang diterima kabupaten/kota dalam APBD kabupaten/kota setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus. ADD dialokasikan paling sedikit 10% dari dana perimbangan yang diterima kabupaten/kota dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah setelah dikurangi DAK. Pengalokasian ADD ditetapkan dalam peraturan

Bupati/Walikota. Berikut beberapa ketentuan pengalokasian ADD:

- 1) Kebutuhan penghasilan tetap kepala Desa dan perangkat Desa.
- 2) Jumlah penduduk Desa, angka kemiskinan Desa, luas wilayah Desa dan tingkat kesulitan geografis Desa.
- d) Bantuan Keuangan dari APBD Provinsi dan Bantuan Keuangan dari APBD Kabupaten/kota.

Pemerintah daerah provinsi dan pemerintah daerah kabupaten/kota dapat memberikan bantuan keuangan yang bersumber dari APBD Provinsi dan APBD Kabupaten/kota. Bantuan keuangan bersifat umum dan khusus. Bantuan keuangan yang bersifat umum, diperuntukkan dan penggunaanya diserahkan sepenuhnya kepada kepala Desa penerima bantuan. Bantuan keuangan yang bersifat khusus adalah peruntukkan dan pengelolaan ditetapkan oleh pemerintah daerah pemberi bantuan dalam rangka percepatan pembangunan Desa dan pemberdayaan masyarakat.

2. Belanja dan Pembiayaan Desa

Belanja Desa adalah semua pengeluaran dari rekening Desa yang merupakan kewajiban Desa dalam 1 tahun anggaran yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh Desa. Belanja Desa digunakan dalam rangka mendanai penyelenggaraan kewenangan Desa.

Kelompok belanja Desa dibagi dalam bidang dan kegiatan sesuai dengan kebutuhan Desa yang telah dituangkan dalam RKPDesa. Klasifikasi belanja Desa terdiri dari :

- 1) Penyelenggaraan pemerintah Desa
- 2) Pelaksanaan pembangunan Desa
- 3) Pembinaan masyarakat Desa
- 4) Pemberdayaan masyarakat Desa dan
- 5) Belanja tak terduga

2.1.1.3 Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES)

Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) adalah sebuah aplikasi yang dikembangkan oleh BPKP dalam rangka meningkatkan kualitas tata kelola keuangan Desa yang bersifat akuntabel dan transparan. Siskeudes yang dirilis pada Mei 2015 ini mulai diimplementasikan di Desa, pada tahun 2016 ketika mulai diterapkan tentu saja pengaplikasiannya menemui banyak kendala sehingga BPKP (2016) menetapkan beberapa indikator untuk menilai keberhasilan implementasi aplikasi sistem keuangan desa, yaitu :

- a. System kualitas.

Jogiyanto (2007) menjelaskan bahwa kualitas system digunakan untuk mengukur kualitas system teknologi itu sendiri. Pendapat lain yang mengungkapkan definisi yang sama adalah chen (2010) sistem merupakan suatu ukuran pengolahan system informasi itu sendiri. Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa kualitas sistem merupakan ukuran terhadap sistem informasi itu sendiri dan terfokus pada interaksi antara pengguna dan sistem.

Nelson et al. (2005) menjelaskan kualitas sistem dapat diukur melalui lima dimensi antara lain:

- a. Reliabilitas sistem, mengukur keandalan atas sistem yang dioperasikan.
- b. Fleksibilitas sistem, sistem dapat menyesuaikan dengan berbagai kebutuhan pengguna dan ke kondisi yang berubah-ubah.
- c. Integrasi sistem, sistem memudahkan dalam menggabungkan data dari berbagai macam sumber untuk mendukung pengambilan keputusan bisnis.
- d. Aksesibilitas sistem, kemudahan untuk mengakses informasi ataupun kemudahan untuk menghasilkan informasi dari suatu sistem.
- e. Waktu respon sistem, mengasumsikan respon sistem yang cepat atau tepat waktu terhadap permintaan akan informasi.

Menurut DeLone dan McLean (2003), kualitas sistem akan mempengaruhi penggunaan. Apabila kualitas sistem baik, maka akan menghasilkan respon yang baik pula oleh pengguna sistem. Kualitas sistem merupakan kualitas teknis dari sistem itu sendiri. Artinya kualitas sistem merupakan karakteristik yang diinginkan oleh pengguna. Aspek kualitas sistem yaitu kenyamanan, kecepatan akses, keandalan sistem, fleksibilitas, dan kegunaan fitur dan fungsinya (DeLone dan McLean, 2003). Jika sistem memiliki kualitas yang buruk, maka akan

membuat pengguna kesulitan untuk mengoperasikannya, dan akhirnya membuat pengguna tidak puas. Sebaliknya, jika suatu sistem memiliki kualitas yang baik, akan membuat pengguna puas dalam menggunakan sistem tersebut. Kualitas informasi adalah karakteristik yang diinginkan dari output sistem (DeLone dan McLean, 2003).

Pengukuran kualitas sistem yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian dari Nelson et al. (2005). Indikator yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari lima, yaitu: reliabilitas sistem, fleksibilitas sistem, integrasi sistem, aksesibilitas sistem, dan waktu respon sistem.

b. Penggunaan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia penggunaan diartikan sebagai proses, cara perbuatan memakai sesuatu, pemakaian. Penggunaan sebagai aktifitas memakai sesuatu atau membeli sesuatu berupa barang dan jasa. Dalam penelitian ini penggunaan adalah pemakaian pada fitur-fitur yang ada pada system keuangan desa dalam berinteraksi dengan orang lain.

Adanya 2 (dua) variabel penentu penggunaan teknologi (use behavior), yaitu niat untuk menggunakan sistem (behavioral intention) dan kondisi pendukung (facilitating condition). Venkatesh et al. (2003) menyatakan bahwa niat untuk menggunakan (behavioral intention) merupakan indikator utama dari penggunaan sistem informasi (use behavior). Niat untuk menggunakan ditentukan oleh 3 (tiga) variabel independen utama,

yaitu performance expectancy, effort expectancy, dan social influence (Venkatesh et al., 2003).

c. Kepuasan Penggunaan.

Kepuasan Pengguna sistem (User satisfaction) merupakan respon dan umpan balik yang dimunculkan pengguna setelah memakai sistem informasi. Sikap pengguna terhadap sistem informasi merupakan kriteria subjektif mengenai seberapa suka pengguna terhadap sistem yang digunakan.

Menurut Kotler (2002), kepuasan pengguna dapat didefinisikan sebagai suatu tingkat perasaan seorang pengguna sebagai hasil perbandingan antara harapan pengguna tersebut akan sebuah produk dengan hasil nyata yang diperoleh si pengguna dari produk tersebut. Jika kinerja produk memenuhi ekspektasi dari konsumen maka tingkat kepuasan konsumen adalah tinggi, sedangkan jika kinerja produk tidak dapat memenuhi ekspektasi konsumen maka tingkat kepuasan konsumen akan rendah. Seandainya hasil yang diperoleh melebihi harapan, tentu pengguna akan merasa sangat puas (highly satisfied).

Variabel ini diukur dengan indikator McGill et al. (2003) yang terdiri atas 3 item, yaitu efisiensi (efficiency), keefektifan (effectiveness), dan kepuasan (satisfaction), ditambah dengan indikator lain yaitu kebanggaan menggunakan sistem (proudness).

d. Dampak individu.

Pengertian dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi. (KBBI Online, 2010)

Dampak Individu merupakan pengaruh keberadaan dan penggunaan sistem informasi terhadap kualitas kinerja pengguna secara individual. variabel individual impact diukur dengan 5 item yang diusulkan oleh Livari (2005), yaitu memberikan manfaat (useful), memudahkan pekerjaan (easier), mempercepat pekerjaan (more quickly), meningkatkan produktivitas (productivity) dan meningkatkan efektivitas pekerjaan (effectiveness).

e. Dampak organisasi.

Organizational impact merupakan pengaruh keberadaan dan penggunaan sistem informasi terhadap kualitas kinerja organisasi. Dalam penelitian ini, variabel organizational impact diukur dengan single indicator yaitu hasil produktivitas (productivity gain) yang diukur dengan peningkatan kinerja organisasi berupa pengelolaan keuangan daerah yang lebih baik dan penyusunan laporan keuangan yang lebih cepat dan akurat.

1. Tujuan Siskeudes

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2014 Tentang Badan Pengawas Keuangan Dan Pembangunan (BPKP), BPKP telah diberi mandat untuk mengawal akuntabilitas keuangan dan pembangunan nasional, termasuk pengelolaan keuangan Desa melalui Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes), Dimana memiliki tujuan yaitu:

Memastikan bahwa semua Ketentuan dan Kebijakan dalam implementasi UU Desa khususnya keuangan dan pembangunan Desa dapat dilaksanakan dengan baik untuk semua Tingkatan Pemerintah.

Pemerintah Desa dapat menerapkan siklus manajemen keuangan Desa secara akuntabel mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban dan pengawasan.

2. Menu Entry

Penerapan Siskeudes merupakan aplikasi berbasis online, menggunakan user id dan password Desa untuk bisa menggunakannya, penerapannya menggunakan database Microsoft access sehingga lebih mudah dioperasikan. Proses utama yang harus dilakukan dimulai dari pengisian data umum, menu data umum ini digunakan untuk melakukan penginputan data umum pemerintah daerah yang menggunakan aplikasi Siskeudes, seperti alamat, pemda, ibukota dan anggaran Pengisian data umum ini bertujuan untuk tidak dipertukarkan antara pemerintah daerah. Selanjutnya adalah pilih menu data entri, data entri terbagi atas 4 kelompok menu yang disesuaikan dengan tahapan pengelolaan keuangan Desa. Pengelompokan menu data entry yang dimaksud yaitu:

a) Modul Perencanaan

Modul perencanaan Siskeudes digunakan untuk memasukkan data perencanaan Desa mulai dari Rencana strategi (Renstra) Desa, RPJMDes dan RKPDes.

b) Modul penganggaran

Menu penganggaran digunakan untuk melakukan proses memasukkan data dalam rangka penyusunan APBDes. yaitu kelompok menu yang bertujuan untuk melakukan proses penyusunan anggaran dengan output utama adalah APBDes.

c) Modul penatausahaan

Penatausahaan yaitu kelompok menu yang digunakan untuk melakukan proses penatausahaan dalam pelaksanaan anggaran APBDes yang meliputi pengajuan Surat Permintaan Pembayaran (SPP), Pencairan dan pertanggungjawaban. Output utama dari menu ini adalah buku administrasi keuangan Desa. Hal yang harus dipersiapkan sebelum proses penatausahaan dengan menggunakan aplikasi Siskeudes adalah pengisian parameter rekening bank Desa.

d) Modul pembukuan

Pembukuan terdapat menu untuk menghasilkan laporan keuangan pemerintah Desa yang meliputi Laporan Pelaksanaan anggaran APBDes dan Laporan Kekayaan Milik Desa. Menu laporan pembukuan digunakan untuk mencetak laporan keuangan seperti, Laporan Realisasi Pelaksanaan APBDes, Laporan Realisasi Pelaksanaan APBDes dan Belanja Desa per

kegiatan, Laporan Realisasi Anggaran Desa Periodik (bulanan dan triwulan).

3. Fitur

Fitur-fitur yang ada dalam Aplikasi Pengelolaan Keuangan Desa dibuat sederhana dan user friendly sehingga memudahkan pengguna dalam mengoperasikan aplikasi sistem keuangan Desa (SISKEUDES). Proses penginputan sekali sesuai dengan transaksi yang ada, dapat menghasilkan output berupa dokumen penatausahaan dan laporan laporan yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, antara lain:

- a. Dokumen Penatausahaan,
- b. Bukti Penerimaan,
- c. Surat Permintaan Pembayaran (SPP),
- d. Surat Setoran Pajak (SSP),
- e. Laporan Penganggaran (Perdes APB Desa, RAB, APB Desa per sumber dana),
- f. Laporan Penatausahaan (Buku Kas Umum, Buku Bank, Buku Pajak, Buku Pembantu, dan Register.

Penggunaan aplikasi Siskeudes dapat dilakukan oleh Kepala Desa atau langsung menunjuk Kaur Keuangan namun pemegang peranan penting pengelolaan aplikasi ini adalah operator Siskeudes yang ditunjuk langsung oleh Kepala Desa yang telah mengikuti pelatihan siskeudes. Aplikasi siskeudes ini dibedakan menjadi tiga tingkatan operator / level otoritas yang dapat login user

pada tampilan menu Siskeudes login user dimaksudkan agar keamanan dan melindungi data dalam aplikasi Siskeudes sehingga lebih terjaga yang terdiri dari:

1. Level Operator yaitu operator yang khusus digunakan untuk pemerintah Desa,
2. Level Supervisor yaitu operator yang khusus digunakan untuk pemerintah kecamatan,
3. Level admin yaitu operator yang khusus digunakan untuk pemerintah daerah/DPMD. <https://www.keuanganDesa.info>

4. Keunggulan dan Kelebihan

Keunggulan dan kelebihan dari Aplikasi Siskeudes versi permendagri 20 Tahun 2018 diantaranya;

1. Sesuai dengan regulasi pengelolaan keuangan Desa yang berlaku;
2. Aplikasi Siskeudes memudahkan tata kelola Keuangan Desa dan Dana Desa;
3. User Friendly sehingga memudahkan dalam penggunaan aplikasi untuk level pemerintah Desa;
4. Didukung dengan petunjuk pelaksanaan implementasi dan manual aplikasi;
5. Dibangun dan dikembangkan dengan melibatkan seluruh pihak yang terkait dengan pengelolaan keuangan Desa (built-in internal control);
6. Kesinambungan maintenance karena merupakan aplikasi resmi pemerintah;
7. Aplikasi dapat diintegrasikan dengan aplikasi terkait pengelolaan

keuangan Desa lainnya, seperti aplikasi OM-SPAN milik kementerian keuangan (kemenkeu) dan SipeDE milik kementerian Desa pembangunan daerah tertinggal dan transmigrasi (kemenDesa PDTT).

2.1.2 Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan yaitu kemampuan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami, dan memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan dan bebas dari pengertian yang menyesatkan, laporan keuangan adalah laporan yg menunjukan kondisi-kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Menurut Thomas (2013), laporan keuangan merupakan hasil akhir dari siklus akuntansi yang memberikan gambaran keuangan tentang suatu perusahaan yang secara periodik disusun oleh manajemen perusahaan. Laporan keuangan memiliki sifat historis yaitu membuat angka-angka tentang kinerja dan kondisi keuangan perusahaan pada masa yang telah lalu (historis).

Selanjutnya Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2015) Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang disajikan dalam berbagai cara misalnya laporan arus kas), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Kemudian Farid dkk, (2011) Laporan keuangan merupakan sebuah informasi yang diharapkan dapat memberikan bantuan kepada pengguna didalam membuat keputusan ekonomi yang bersifat financial. Dan M. Sadeli dkk, (2002)

Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi & merupakan informasi historis. Adapun arti akuntansi ialah proses pengidentifikasi, mengukur serta melaporkan informasi ekonomi guna membentuk pertimbangan & upaya mengambil keputusan yang tepat oleh pengguna informasi tersebut. Sedangkan Kasmir (2014), laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu yang sudah ditetapkan.

Berdasarkan pengertian di atas dapat dikatakan bahwa laporan keuangan adalah hasil dari proses pencatatan yang ringkas berupa data keuangan dan aktivitas dari suatu perusahaan yang bertujuan untuk memberi gambaran mengenai kondisi keuangan, hasil usaha, serta kinerja perusahaan pada saat tertentu .

Laporan keuangan yang dihasilkan oleh setiap perusahaan atau organisasi harus memenuhi karakteristik-karakteristik kualitatif agar dapat dikatakan berkualitas. Karakteristik kualitatif informasi laporan keuangan yang dimaksudkan disini harus bersifat reabilitas, relevan, dan integritas. Menurut Bodnar dkk, (2003) kualitas informasi laporan keuangan yaitu *relevant, understandable, comparable, and reliable*. Jonas dkk (2000) menyatakan kualitas laporan keuangan adalah informasi yang lengkap dan transparan, dirancang untuk tidak menyesatkan penggunannya.

Karakteristik kualitatif tersebut merupakan ukuran ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi laporan keuangan sehingga dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki, diuraikan pada penjelasan di bawah ini.

1. Relevan

Laporan keuangan bisa dikatakan relevan apabila informasi yang termuat di dalamnya dapat memengaruhi keputusan pengguna laporan keuangan, dapat membantu pengguna mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini, dan memprediksi masa depan serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu. Adapun kriteria informasi yang relevan diuraikan pada penjelasan di bawah ini :

- a) Memiliki manfaat umpan balik (*feedback value*) Informasi memungkinkan pengguna untuk menegaskan atau mengoreksi dimasa lalu
- b) Memiliki manfaat prediktif (*predictive value*) Informasi dapat membantu pengguna untuk memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil dari masa lalu dan kejadian masa kini
- c) Tepat waktu Informasi disajikan tepat waktu sehingga dapat berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan
- d) Lengkap Informasi akuntansi keuangan pemerintah disajikan lengkap, mencakup semua informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dengan memperhatikan kendala-kendala yang ada. Informasi yang melatarbelakangi setiap butir informasi utama yang termuat dalam laporan keuangan.

2. Andal

Informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material. Informasi laporan keuangan

menyajikan setiap fakta secara jujur dan dapat diverifikasi. Informasi mungkin relevan, tetapi jika hakikat atau penyajiannya tidak dapat diandalkan maka penggunaan informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan. Informasi yang andal memenuhi karakteristik penyajian yang jujur, dapat diverifikasi, dan netralitas.

3. Dapat dibandingkan

Informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih bermanfaat ketika mampu dibandingkan dengan laporan keuangan sebelumnya. Perbandingan laporan keuangan dapat dilakukan secara internal maupun eksternal. Perbandingan secara internal dapat dilakukan bila suatu entitas atau organisasi menerapkan kebijakan akuntansi yang sama. Apabila entitas pemerintah menerapkan kebijakan akuntansi yang lebih baik dari pada kebijakan akuntansi yang sekarang diterapkan, perubahan tersebut diungkapkan pada periode terjadinya perubahan.

4. Dapat dipahami

Informasi yang tercantum dalam laporan keuangan harus dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna. Laporan keuangan pemerintah daerah harus memenuhi karakteristik-karakteristik kualitatif agar dapat menghasilkan informasi yang berkualitas dan yang disajikan dalam laporan keuangan. Dengan adanya kualitas informasi yang baik para pengguna laporan keuangan yakin dalam pengambilan keputusan karena didasarkan pada informasi yang telah dipersiapkan dengan baik,

disetujui dan diaudit secara transparan, dapat dipertanggungjawabkan, dan berkualitas.

2.1.2.1 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Standar Akuntasi Keuangan (Ikatan Akuntan Indonesia 2002) tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
2. Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai. Namun demikian, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dan kejadian di masa lalu.
3. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*) atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Menurut ikatan Akuntansi Indonesia dalam Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 2015, menjelaskan bahwa Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

Adapun menurut APB Statement No.4 dalam Sofyan S. Harahap (2011), laporan ini bersifat deskriptif, dan laporan ini banyak mempengaruhi studi-studi

berikutnya tentang tujuan laporan keuangan. Dalam laporan ini tujuan laporan keuangan digolongkan sebagai berikut:

1) Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari laporan keuangan adalah untuk menyajikan laporan posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan posisi keuangan lainnya secara wajar dan sesuai dengan GAAP.

2) Tujuan Umum

Adapun tujuan umum laporan keuangan disebutkan sebagai berikut.

- a. Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber-sumber ekonomi, dan kewajiban dengan maksud
- b. Untuk menilai kekuatan dan kelemahan perusahaan,
- c. Untuk menunjukkan posisi keuangan dan investasinya,
- d. Menunjukkan kemampuan sumber-sumber kekayaannya yang ada..

2.1.2.2 Manfaat Laporan Keuangan

Ada beberapa manfaat yang diperoleh dari pembuatan laporan keuangan. Seperti dikemukakan oleh Fahmi (2012), yang menyatakan bahwa :

1. Dengan adanya laporan keuangan yang disediakan pihak manajemen perusahaan maka sangat membantu pihak pemegang saham dalam proses pengambilan keputusan, dan sangat berguna dalam melihat kondisi pada saat ini maupun dijadikan sebagai alat untuk memprediksi kondisi masa yang akan datang.

2. Manfaat dari adanya laporan ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam proses pengambilan keputusan demi kemajuan perusahaan dimasa yang akan datang.

2.1.2.3 Unsur-Unsur Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan perusahaan tercermin dari laporan keuangan yang terdiri dari beberapa unsur laporan keuangan. Seperti yang diungkapkan Hanafi dkk (2007), menjelaskan tiga bentuk laporan keuangan yang pokok yang dihasilkan oleh suatu perusahaan yaitu Neraca, laporan rugi laba dan laporan aliran kas.

Secara lengkap menurut Kasmir (2014), menyebutkan ada lima yang termasuk ke dalam unsur atau komponen laporan keuangan yakni :

1. Neraca

Pada hakikatnya, yang dimaksud dengan neraca adalah suatu laporan keuangan yang didalamnya terdapat beberapa informasi mengenai akun-akun aktiva, serta hal-hal yang menjadi kewajiban suatu pemerintahan dalam satu periode. Dalam penerapannya, laporan keuangan neraca terdapat dua macam yaitu bentuk stafel atau vertikal serta bentuk skontro (*horizontal*). Nilai modal tersebut merupakan neraca nilai yang didalamnya terdapat laporan perubahan modal. Laporan neraca nantinya akan memberikan informasi mengenai keseimbangan perusahaan yang didalamnya menyangkut pendapatan serta biaya laba rugi.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah sebuah laporan yang memuat semua pencapaian bisnis perusahaan dalam periode waktu tertentu. Apa saja yang tercantum dalam laporan laba rugi, semuanya berhubungan dengan keuangan. Dimulai dari pendapatan melalui arus kas masuk, arus keluar atau beban, keuntungan, hingga kerugian.

Laba yang tercantum dalam laporan keuangan ini terdiri dari laba operasi, laba sebelum pajak, laba kotor, laba operasi berjalan, hingga laba bersih. Dengan laporan ini, perusahaan atau organisasi dapat menilai apakah mereka merugi atau justru meraih keuntungan.

3. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal ialah salah satu dari laporan keuangan yang menyajikan informasi tentang perubahan modal pada perusahaan akibat dari segala kegiatan pokok operasi perusahaan pada suatu periode akuntansi tertentu.

Laporan ini dapat disusun setelah menyusun neraca lajur atau kertas kerja dan laporan laba rugi, karena sumber dari data laporan ini terkait dengan laba bersih atau rugi bersih yang berasal dari laporan laba rugi.

Laporan perubahan modal dibutuhkan untuk dapat menerangkan kondisi modal yang sebenarnya dan juga mengetahui dana yang dihasilkan sepanjang satu periode akuntansi.

4. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas merupakan laporan yang menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas melalui kas umum negara/kas daerah selama periode tertentu. Bahkan penentuan adanya hak dan kewajiban pemerintah diakui pada saat kas diterima atau dikeluarkan dari kas umum negara/kas daerah. Hal ini sesuai dengan basis yang dianut yaitu basis kas menuju akrual.

Laporan Arus Kas menggambarkan arus masuk dan arus keluar kas dan setara kas. Arus kas masuk dapat berasal dari penerimaan tunai pendapatan, penjualan aset tetap, pencairan dana cadangan, penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan, pinjaman bahkan penerimaan atas potongan pembayaran yang dilakukan pemerintah. Arus kas keluar misalnya pembayaran tunai belanja pegawai, belanja modal, pembayaran cicilan hutang, pemberian pinjaman, pembentukan dana cadangan, penyertaan modal pemerintah, dan penyetoran kepada pihak ketiga atas pemotongan yang telah dilakukan.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah catatan atau informasi tambahan yang ditambahkan ke bagian akhir laporan keuangan. Hal ini bertujuan agar tersedia tambahan informasi kepada pembaca. Fungsi lain dari catatan atas laporan keuangan adalah membantu menjelaskan perhitungan item tertentu yang ada di laporan keuangan sehingga bisa memberikan nilai komprehensif terhadap kondisi keuangan sebuah perusahaan.

2.1.2.4 Sifat Laporan Keuangan

Sifat dari laporan keuangan menurut SAK (Standar Akuntansi Keuangan), yaitu sebagai berikut :

- 1) Bersifat historis yaitu laporan keuangan dibuat dan juga disusun berdasarkan data dari kejadian yang sudah terjadi.
- 2) Bersifat umum, maksudnya adalah laporan keuangan diperuntukkan untuk banyak pihak dan bukan hanya dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan dari pihak khusus saja, misalnya pihak yang akan membeli perusahaan.

Pencatatan yang dilakukan dalam penyusunan laporan keuangan harus dilakukan dengan kaidah-kaidah yang berlaku demikian pula dalam hal penyusunan laporan keuangan didasarkan kepada sifat laporan itu sendiri.

2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah beberapa judul penelitian terdahulu mengenai Analisis Sistem Keuangan Desa Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan yang dapat digunakan sebagai bahan perbandingan untuk penelitian :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Hasil
1.	Gayatri (2018)	Efektivitas Penerapan Siskeudes dan Kualitas Laporan Keuangan Dana Desa	Penelitian ini membuktikan bahwa penerapan SISKEUDES efektif terhadap kualitas laporan keuangan dana desa di Kabupaten Badung

2	Afifatut Atika (2019)	Pengaruh Sistem Keuangan Desa, Kompetensi SDM dan SPT Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Keuangan Desa (Siskeudes), Kompetensi sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan desa.
3	Tommy Ferdian (2021)	Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Aplikasi Sistem Keuangan Desa, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Variabel Implementasi Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. b. Aplikasi Sistem Keuangan Desa tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. c. Kompetensi Sumberdaya Manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. d. Sistem Pengendalian Intern tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan

2.3 Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiyono (2006) mengemukakan bahwa kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang didefinisikan sebagai masalah penting. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan sistem informasi akuntansi yang digunakan terhadap kualitas laporan keuangan Di Desa Se-Kecamatan Kwandang.

Selain melalui pengadaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer yang optimal juga mampu mendukung tercapainya laporan keuangan yang berkualitas dengan mengutamakan aspek ketepatan waktu serta keterandalan pelaporan keuangan.

Dari uraian latar belakang masalah dan tinjauan pustaka yang dikemukakan pada bab sebelumnya, untuk itu penulis mencoba mengembangkan suatu pemikiran tentang Analisis Sistem Keuangan Desa Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Desa Di Desa Bulalo Kec. Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara.

Gambar 2.1 Kerangka Pikir



BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian dan kerangka pemikiran yang diuraikan pada bab sebelumnya. Dalam penelitian yang penulis lakukan, maka yang menjadi objek penelitian adalah ini adalah Penerapan Sistem Keuangan Desa di kantor Desa Bulalo, Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara.

3.2. Metode Penelitian Yang Digunakan

Metode penelitian ini merupakan suatu cara agar dapat membantu peneliti tentang bagaimana prosedur penelitian. Sunyoto (2016) metode penelitian akan menentukan prosedur penelitian dimulai dari proses analisis data yang disajikan secara sistematis.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah dengan prosedur yang sistematis dan terorganisasi untuk mendapatkan tujuan tertentu dan bagaimana prosedur penelitian dilaksanakan. Penelitian ini menekankan pada pengalaman subjektif berdasarkan realita atas masalah-masalah dalam Sistem Keuangan Desa untuk itu peneliti memilih pendekatan kualitatif untuk menemukan Peran dari Sistem Keuangan Desa, Di Desa Bulalo.

3.2.1 Operasional Variable

Nazir (2003) definisi operasional variable adalah suatu definisi diberikan kepada variable atau kontrak dengan cara memberikan arti atau mendefinisikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Untuk memperoleh gambaran yang jelas maka terlebih dahulu perlu mengoperasikan variable-variabel yang telah disebutkan dikerangka pemikiran, dengan tujuan untuk menentukan indicator dari variable yang bersangkutan. Adapun variable yang digunakan adalah :

Tabel 3.1 Operasional Variable

Variable	Definisi	Indikator
Sistem Keuangan Desa	Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) adalah sebuah aplikasi yang dikembangkan oleh BPKP dalam rangka meningkatkan kualitas tata kelola keuangan.	<ul style="list-style-type: none"> 1. System kualitas 2. Penggunaan 3. Kepuasaan penggunaan 4. Dampak individu 5. Dampak organisasi <p>Sumber: BPKP, (2016)</p>
Laporan Keuangan	laporan keuangan merupakan hasil akhir dari siklus akuntansi yang memberikan gambaran keuangan tentang suatu perusahaan yang secara periodik disusun oleh manajemen perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Relevan 2. Andal 3. Dapat dibandingkan 4. Dapat dipahami <p>Sumber: PP No. 71 tahun 2010</p>

3.2.2 Informan Penelitian

Dalam mencapai tujuan penelitian dibutuhkan informan sebagai sumber data dari informasi penelitian. Menurut Kuswanto (2009) ada beberapa kriteria yang dapat dijadikan acuan dalam memilih informan antara lain :

- 1) Informan harus terjun langsung untuk melihat situasi atau kejadian yang berkaitan dengan topik penelitian tujuannya yaitu untuk mendapatkan deskripsi dari sudut pandang orang pertama.
- 2) Informan mampu menceritakan kembali kejadinya yang telah dialaminya, terutama dalam sifat alamiah dan maknanya.
- 3) Bersedia untuk terlibat langsung dalam kegiatan penelitian yang dapat membutuhkan waktu yang lama.
- 4) Informan harus bersedia untuk diwawancarai dan direkam aktivitasnya selama wawancara ataupun selama penelitian berlangsung.
- 5) Informan juga harus memberikan persetujuan untuk mempublikasikan hasil penelitian.

Dalam Penelitian ini informan yang akan diteliti adalah Kepala Desa, Bendahara dan Operator Desa. Kriteria yang menjadi tolak ukur penelitian dalam memilih informan yaitu :

1. Kepala Desa

Kepala Desa merupakan pimpinan dari pemerintah desa. Masa jabatan Kepala Desa adalah 6 (enam) tahun, dan dapat diperpanjang lagi untuk satu kali masa jabatan berikutnya. Pasal 26 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa menyebutkan bahwa Tugas Kepala Desa adalah

Menyelenggarakan Pemerintahan Desa, Melaksanakan Pembangunan Desa, Pembinaan Kemasyarakatan Desa, dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.

2. Kaur Keuangan

Kepala urusan keuangan atau biasa disingkat Kaur Keuangan adalah perangkat desa yang berkedudukan sebagai unsur staf sekretariat desa yang membidangi urusan keuangan desa. Kepala urusan keuangan bertugas membantu Sekretaris Desa melaksanakan fungsi kebendaharaan dalam urusan pelayanan administrasi keuangan desa.

3. Operator Desa

Operator Desa adalah Perangkat Desa yang berkedudukan di bawah Kepala Desa dan bertanggung jawab kepada Kepala Desa, mempunyai tugas membantu Tugas dan Fungsi Kepala Desa. serta mengerjakan segala sesuatu yang berhubungan dengan Jaringan Internet atau Online. Operator Desa mengelola WebsiteDesa, EInpaq, Input RPJM dan Siskeudes yang berbasis Internet yang jadi Perioritas Operator adalah mengerjakan Siskeudes atau menginput APBDesa kedalam aplikasi tersebut.

Tabel 3.2 Informan Penelitian

No	Nama Pegawai	Jabatan	Jumlah
1.	Fitri K. Rahim	Kepala Desa	1
2.	Irvin Puloli	Bendahara	1
3.	Isra Alfina	Operator	1
Jumlah			3

3.2.3 Jenis Dan Sumber Data

3.2.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini merupakan jenis data kualitatif. Data kualitatif adalah jenis data yang bersifat deskriptif, dengan menggunakan jenis ini data yang di dapatkan lebih lengkap dan terperinci sehingga tujuan dapat tercapai sesuai apa yang diharapkan.

3.2.3.2 Sumber Data

Untuk mengumpulkan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan data sebagai berikut :

a. Data primer

Menurut Wardiyanta dalam Sugiarto (2017), Data primer merupakan informasi yang diperoleh dari sumber-sumber primer yaitu informasi dari narasumber. Dalam penelitian ini, data primer merupakan hasil wawancara dari objek penelitian yaitu Aparat Desa Bualemo, Kecamatan Kwandang, Kabupaten Gorontalo Utara. Aparat Desa yang menjadi narasumber yaitu : Kepala Desa, Bendahara dan Operator.

b. Data Sekunder

Menurut Wardiyanta dalam Sugiarto (2017), data sekunder merupakan informasi yang diperoleh tidak secara langsung dari narasumber melainkan dari pihak ketiga. Dalam penelitian ini, data sekunder didapatkan dari pengkajian kepustakaan yang berisi dasar-dasar teori. Bahan-bahan pendukung diperoleh dari kantor desa Bualemo mulai dari buku-buku, jurnal, artikel dan data monografi desa Bualemo.

3.2.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2012), Teknik dari pengumpulan data yang digunakan merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian dikarenakan tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa terlebih dahulu mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data memenuhi standar data yang ditetapkan.

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati atau mengadakan peninjauan langsung kelokasi penelitian dan mengumpulkan data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti di Desa. Observasi yang digunakan dalam teknik pengumpulan data dan ini jenis observasi partisipan, peneliti terlibat dalam kegiatan yang dilakukan oleh aparat Desa dan hanya sebagai mengamati.

2. Wawancara

Teknik ini digunakan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada kepala Desa dan staf yang memiliki hubungan atau keterkaitan dengan laporan keuangan. Untuk wawancara menggunakan wawancara semi terstruktur, untuk menemukan permasalahan secara lebih tarbuka.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dimana sumber data untuk melengkapi penelitian ini berbentuk gambar yang pengumpulan data ini dilakukan selama jam kerja, tujuannya untuk memberi informasi bagi proses penelitian.

3.2.4 Instrumen Penelitian

1) Pedoman Observasi

Pedoman observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan sistematis dan sejaka melalui pengamatan dan pencatatan masalah-masalah yang diselidiki.

2) Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah dilakukan dengan tanggungjawab bagi pewawancara kepada narasumber yang dinyatakan untuk mengetahui informasi, meminta keterangan dan menanyai pendapat yang terjadi dalam permasalahan.

3.2.5 Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2018) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan

lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Sedangkan menurut Moleong (2017) analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Ketepatan dan keakuratan data yang terkumpul sangat diperlukan, namun tidak dapat pula dipungkiri bahwa sumber informasi yang berbeda akan memberikan informasi yang berbeda pula. Pekerjaan menganalisis data memerlukan usaha pemusatkan perhatian dan penggerahan tenaga fisik dan pikiran sendiri. Selain menganalisis data, peneliti juga perlu mendalami kepustakaan guna mengonfirmasikan teori. Data penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terusmenerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali.

Teknik analisis data yang digunakan oleh penelitian menggunakan model Miles and Huberman. Menurut Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono (2018) analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Miles dan

Huberman menawarkan pola umum analisis dengan mengikuti model interaktif sebagai berikut :

1. Reduksi Data.

Menurut Sugiyono (2018) Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai dan telah ditentukan sebelumnya. Reduksi data juga merupakan suatu proses berpikir kritis yang memerlukan kecerdasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

2. Penyajian Data (Data Display)

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, flowchart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Selain itu dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya namun yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami (Sugiyono, 2018).

3. Penarikan Kesimpulan.

Langkah terakhir dalam menganalisis penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2018) kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Desa

4.1.1 Sejarah Singkat Desa Bulalo

Desa Bulalo adalah salah satu desa yang berada di kecamatan kwandang kabupaten Gorontalo Utara Provinsi Gorontalo, Desa Bulalo Merupakan suatu wilayah yang sangat strategis karna berada di jantung Ibu Kota Kabupaten Gorontalo Utara, dan berada pada posisi jalan Trans Sulawesi sehingga desa Bulalo mudah di kenal. Desa Bulalo adalah Hasil Pemekaran dari Desa Leboto, Desa Bulalo Sebelum Dimekarkan dari Desa Leboto pada tahun 1986 masih berstatus Dusun Bulalo Da'a, kemudian dusun Bulalo Da'a ini sudah memenuhi syarat untuk berdiri sendiri, maka pada tahun 1986 statusnya menjadi Desa Persiapan yang mewilayahi 3 (Tiga) Dusun, Dusun Bulalo Da'a, Abati dan Hulapa.

Di lihat dari segi biografi Desa maka desa ini masuk pada dataran rendah yang sangat luas sebagai Objek persawahan, di bagian utara desa ini terbentang luas daerah persawahan yang dulunya merupakan danau atau telaga yang dalam bahasa daerah gorontalo adalah "BULALO" dimana di dalamnya tumbuh sejenis tumbuhan teratai dan terdapat ikan Air tawar Yaitu Ikan Gabus, Mujair, saribu dan dumbaya, akan tetapi dengan adanya pengundulan hutan di sekitarnya sehingga gunung-gunung jadi tandus mengakibatkan erosi/banjir dan akhirnya bulalo (danau) makain lama makin dangkal sehingga menjadi tanah pertanian atau persawahan bagi masyarakat. Namun perlu di ketahui bahwa dulunya ini danau

(Bulalo) dimana masih terdapat mata air di tengahnya dan berlumpur sehingga pada musim kemarau tidak pernah kering.

Sudah kebiasaan orang tua leluhur bahwa setiap mereka bemukim disuatu tempat maka nama tempat itu disesuaikan dengan kondisi wilayah tersebut, jadi oleh karena tempat itu merupakan danau maka orang-orang tua dulu menamakan Bulalo, lama kelamaan menjadi nama sebuah dusun dan sekarang sudah menjadi sebuah desa yaitu desa BULALO. Desa Bulalo yang devinitif meliputi empat dusun yaitu : Dusun Hulapa, Abati, Beringin dan Cisadane pada tahun 1987 dan kemudian dengan perkembanganya desa Bulalo memekarkan lagi dusun sehingga menjadi depalan dusun pada tahun 2011 s/d sekarang Yaitu : Dusun Cisadane, Beringin Jaya, Beringin, Abati, Molamahu, Wapalo, Hulapa dan Hulapa Pantai.

4.1.2 Visi dan Misi

a. Visi

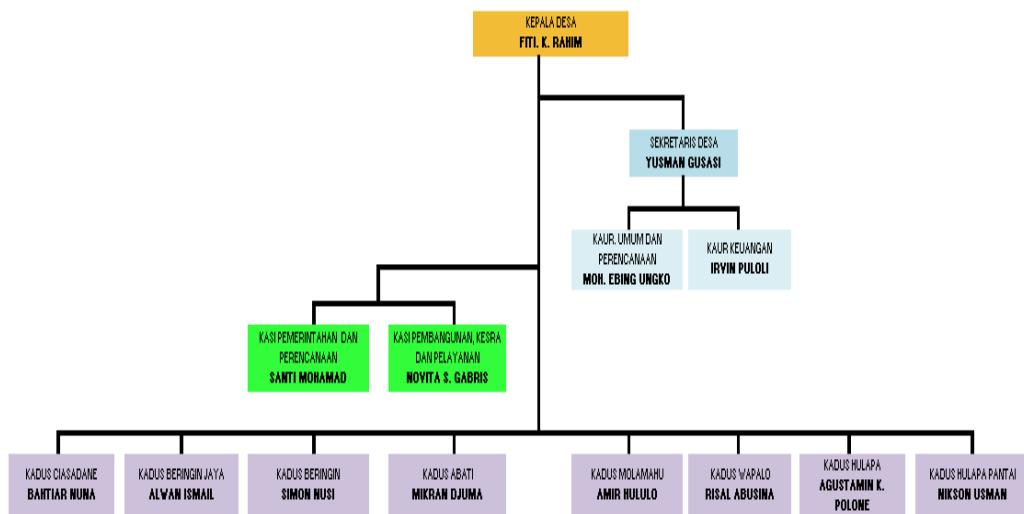
Terwujudnya Desa Bulalo yang Cepat, Religius, Damai, Adil dan Sejahtera (CERDAS) Berbasis Kearifan Lokal.

b. Misi

1. Peningkatan Iman dan Taqwa, serta pelestarian nilai-nilai luhur Budaya.
2. Meningkatkan pelayanan Pemerintah yang Cepat Akuntabel, Transparansi, bertanggung Jawab dan berdaya saing.
3. Mempercepat pembangunan di segala bidang baik dari segi sarana dan prasarana, ekonomi, pendidikan, kesehatan, budaya dan Pariwisata.
4. Peningkatan Hasil Produksi pertanian, Kelautan dan Peternakan.

5. Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Bulalo dengan mewujudkan badan usaha Milik Desa (BUMDes) yang Inovatif.
6. Peningkatan Peran Pemuda dan peningkatan prestasi olah raga.
7. Meningkatkan Hunian/Tempat Tinggal masyarakat menjadi layak dan sehat (Mahayani Sehat).
8. Mendorong dan mengawal pendidikan yang berkualitas dan berkarakter.

4.1.3 Struktur Pemerintah Desa Bulalo



Gambar 4.1 Struktur Desa

4.1.3.1 Tugas Pokok dan Fungsi Pemerintah Desa Bulalo

4.1.3.1.1 Kepala Desa

1. Tugas Pokok Kepala desa
 - a. Kepala Desa berkedudukan sebagai Kepala Pemerintah Desa yang memimpin penyelenggaraan Pemerintahan Desa.

b. Kepala Desa bertugas menyelenggarakan Pemerintahan Desa, melaksanakan Pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa.

2. Fungsi-Fungsi Kepala Desa

- a. Menyelenggarakan Pemerintahan Desa, seperti tata praja Pemerintahan, penetapan peraturan di Desa, pembinaan masalah pertanahan, pembinaan ketentraman dan ketertiban, melakukan upaya perlindungan masyarakat, administrasi kependudukan, dan penataan wilayah;
- b. Melaksanakan pembangunan, seperti pembangunan sarana prasarana perdesaan, dan membangun bidang pendidikan, kesehatan;
- c. Pembinaan Kemasyarakatan, seperti pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, partisipasi masyarakat, seperti tugas sosialisasi dan motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga, dan karang taruna;
- d. Menjaga hubungan kemitraan dengan lembaga masyarakat dan lembaga lainnya

4.1.3.1.2 Sekretaris Desa

1. Tugas Pokok Sekretaris Desa

- a. Sekretaris Desa berkedudukan sebagai unsur pemimpin Sekretariat Desa.

- b. Sekretaris Desa bertugas membantu Kepala Desa dalam bidang administrasi pemerintahan.
2. Fungsi Sekretaris Desa
- a. Melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah, administrasi surat menyurat, arsip dan ekspedisi.
 - b. Melaksanakan urusan umum seperti penataan administrasi perangkat Desa, penyediaan prasarana perangkat Desa dan kantor, penyiapan rapat, pengadministrasian aset, inventarisasi, perjalanan dinas, dan pelayanan umum.
 - c. Melaksanakan urusan keuangan seperti pengurusan administrasi keuangan, administrasi keuangan, administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran, verifikasi administrasi keuangan, dan administrasi penghasilan Kepala Desa, Perangkat Desa, BPD, dan lembaga pemerintahan Desa lainnya.
 - d. Melaksanakan urusan perencanaan seperti menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja Desa, menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan, melakukan monitoring dan evaluasi program, serta penyusunan laporan.
 - e. Melaksanakan buku administrasi Desa sesuai dengan bidang tugas Sekretaris Desa atau sesuai dengan Keputusan Kepala Desa.
 - f. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa dan Pemerintah yang lebih tinggi.

4.1.3.1.3 Kepala Urusan Umum

1. Tugas pokok kepala urusan umum
 - a. Kepala urusan umum berkedudukan sebagai unsur staf sekretariat.
 - b. Kepala urusan umum bertugas membantu Sekretaris Desa dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan.
 - c. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.
2. Fungsi Kepala urusan umum
 - a. Melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah dinas;
 - b. Melaksanakan administrasi surat menyurat;
 - c. Melaksanakan arsiparis dan ekspedisi pemerintahan Desa;
 - d. Menyediakan prasarana Perangkat Desa dan Kantor;
 - e. Penyiapan rapat-rapat;
 - f. Pengadministrasian aset Desa;
 - g. Pengadministrasian inventarisasi Desa;
 - h. Pengadministrasian pejalan Dinas;
 - i. Melaksanakan Pelayanan umum.

4.1.3.1.4 Kepala Urusan Perencanaan

1. Tugas Pokok Kepala Urusan perencanaan
 - a. Menyiapkan bahan penyusunan kebijakan dan program kerja pemerintahan Desa.
 - b. Melaksanakan pengendalian dan evaluasi pelaksanaan program kerja pemerintahan Desa secara rutin dan/atau berkala;

- c. Menyusun pelaporan penyelenggaraan pemerintahan Desa akhir tahun anggaran dan akhir masa jabatan.
 - d. Melakukan tugas-tugas kedinasan diluar urusan perencanaan yang diberikan oleh kepala Desa atau sekretaris Desa;
 - e. Melaksanakan musrembang Desa;
 - f. Menyusun rencana pembangunan jangka menengah Desa;
 - g. Menyusun Rencana kerja pemerintahan Desa; dan
 - h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan.
2. Fungsi Kepala urusan perencanaan
 - a. Menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja desa;
 - b. Menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan;
 - c. Melakukan monitoring dan evaluasi program; dan
 - d. Penyusunan laporan.

4.1.3.1.5 Kepala Urusan Keuangan

1. Tugas Pokok Kepala Urusan keuangan
 - a. Menyiapkan bahan penyusunan anggaran, perubahan dan perhitungan APB Desa;
 - b. Menerima, menyimpan, mengeluarkan atas persetujuan dan seizin Kepala Desa, membukukan dan mempertaggung jawabkan keuangan Desa;
 - c. Mengendalikan pelaksanaan APB Desa;
 - d. Menggali sumber pendapatan Desa;
 - e. Melakukan tugas-tugas kedinasan diluar urusan keuangan yang diberikan oleh kepala Desa atau Sekretaris Desa; dan

- f. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan.
2. Fungsi Urusan tata usaha dan Umum
 - a. Pengurusan administrasi keuangan;
 - b. Administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran;
 - c. Verifikasi administrasi keuangan; dan
 - d. Admnistrasi penghasilan Kepala Desa, Perangkat Desa, BPD, dan lembaga pemerintahan desa lainnya

4.1.3.1.6 Kepala Seksi Pemerintahan

1. Tugas Pokok Seksi Pemerintah
 - a. Kepala Seksi Pemerintahan berkedudukan sebagai unsur pelaksana teknis bidang Pemerintahan.
 - b. Kepala Seksi Pemerintahan bertugas membantu Kepala Desa sebagai pelaksana tugas operasional di bidang Pemerintahan.
2. Fungsi Kepala Seksi Pemerintahan
 - a. Melaksanakan manajemen Tata Praja Desa;
 - b. Menyusun Rancangan Regulasi Desa;
 - c. Melaksanakan pembinaan masalah pertanahan;
 - d. Melaksanakan pembinaan ketentraman dan ketertiban Masyarakat Desa;
 - e. Melaksanakan upaya perlindungan masyarakat Desa;
 - f. Melaksanakan pembinaan masalah kependudukan;
 - g. Melaksanakan penataan dan pengelolaan wilayah Desa;
 - h. Melaksanakan pendataan dan pengelolaan Profil Desa;
 - i. Melaksanakan tugas-tugas Kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

4.1.3.1.7 Kepala Seksi Kesejahteraan

1. Tugas pokok Kepala seksi kesejahteraan
 - a. Kepala Seksi Kesejahteraan berkedudukan sebagai unsur pelaksana teknis di bidang kesejahteraan.
 - b. Kepala Seksi Kesejahteraan bertugas membantu Kepala Desa sebagai pelaksana tugas operasional di bidang Kesejahteraan.
2. Fungsi Kepala Seksi Kesejahteraan
 - a. Melaksanakan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang sosial budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup;
 - b. Melaksanakan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang pemberdayaan keluarga;
 - a. Melaksanakan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang pemuda, olahraga dan karang taruna;
 - b. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

4.1.3.1.8 Kepala Seksi Pelayanan

1. Tugas Pokok Kelapa Seksi Pelayanan
 - a. Kepala Seksi Pelayanan berkedudukan sebagai unsur pelaksana teknis di bidang kesejahteraan.
 - b. Kepala Seksi Pelayanan bertugas membantu Kepala Desa sebagai pelaksana tugas operasional di bidang pelayanan.

2. Fungsi Kepala Seksi Pekayanan :

- a. Melaksanakan penyuluhan dan motivasi terhadap pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat Desa;
- b. Meningkatkan upaya partisipasi masyarakat Desa;
- c. Melaksanakan pelestarian nilai sosial budaya masyarakat Desa;
- d. Melaksanakan pelestarian nilai sosial budaya, keagamaan dan ketenagakerjaan masyarakat Desa;
- e. Melaksanakan pekerjaan teknis pelayanan nikah, talak, cerai dan rujuk;
- f. Melaksanakan pekerjaan teknis urusan kelahiran dan kematian;
- g. Melaksanakan pembangunan sarana dan prasarana perdesaan;
- h. Melaksanakan pembangunan bidang pendidikan;
- i. Melaksanakan pembangunan bidang kesehatan.

4.1.3.1.9 Kepala Dusun

1. Tugas Pokok Kepala Dusun

Kepala Dusun berkedudukan sebagai unsur satuan tugas kewilayahan yang bertugas membantu Kepala Desa dalam pelaksanaan tugasnya di wilayahnya.

2. Fungsi Kepala Dusun:

- a. Pembinaan ketentraman dan ketertiban, pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, mobilitas kependudukan dan penataan, dan pengelolaan wilayah.
- b. Mengawasi pelaksanaan pembangunan di wilayahnya.

- c. Melaksanakan pembinaan kemsayarakatan dalam meningkatkan kemampuan dan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungannya.
- d. Melakukan upaya-upaya pemberdayaan masyarakat dalam menunjang kelancaran penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa.

4.1.4 Kondisi Geografis Desa Bulalo

Secara Geografis dan secara administratif Desa Bulalo merupakan salah satu dari Desa di Kabupaten Gorontalo Utara, dan memiliki luas wilayah \pm 800.000 KM (Delapan Ratus Ribu kilo meter) secara topografis terletak pada ketinggian 40 meter diatas permukaan laut.

Posisi Desa Bulalo yang terletak pada bagian Pusat Kabupaten Gorontalo Utara berbatasan langsung dengan :

1. Sebelah Utara : Desa Cisadane
2. Sebelah Timur : Desa Posso
3. Sebelah Selatan : Desa Alata Karya
4. Sebelah Barat : Laut Sulawesi

4.1.5 Kondisi Demografi

Jumlah Penduduk Desa Bulalo berdasarkan Profil Desa tahun 2021 sebesar 2.347 jiwa yang terdiri dari 1.202 laki laki dan perempuan 1.135 jiwa adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Pertumbuhan Penduduk

NO	Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase (%)
1	Laki-laki	1.202 Jiwa	56%
2	Perempuan	1.135 Jiwa	44 %
Jumlah		2.347 jiwa	100 %

Sumber Data Profil Desa Tahun 2021

Tabel 4 . 2

Pertumbuhan Angkatan Kerja

Klasifikasi	2019		2020		2021		%
	L	P	L	P	L	P	
Usia Kerja	530	421	527	413	550	403	
Angkatan Kerja	475	321	469	311	456	319	
Mencari Kerja	55	100	58	102	94	84	

Sumber Data Profil Desa Tahun 2021

Tabel 4.3

Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	L	P	Jumlah
1	Tidak Tamat SD	430	364	794
2	Tamat SD	373	341	714
3	Tidak Tamat SLTP	31	31	62
4	Tamat SLTP	84	76	160
5	Tamat Akademi / PT	120	179	299
Jumlah		770	783	1.553

Sumber Data Profil Desa Tahun2021

Tabel 4.4

Indikator Kesehatan

URAIAN	2019	2020	2021
% Penolong Balita Tenaga Kesehatan	1	1	1
Angka Kematian Bayi (IMR)	0	0	1
Angka Kematian Ibu Melahirkan (MMR)	0	0	0
Cakupan Imunisasi	140	148	148
Balita Gizi Buruk	141	149	149

Sumber Data Profil Desa Tahun 2021

4.1.6 Gambaran Umum Ekonomi

Salah satu indikator ekonomi untuk mengukur hasil hasil pembangunan adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Dari data PDRB dapat dilihat pertumbuhan ekonomi suatu desa dan kontribusi sektor dalam kegiatan pembangunan. Pertumbuhan ekonomi Desa Bulalo dapat dilihat dalam table sebagai berikut :

Tabel 4.5

Pertumbuhan Ekonomi Desa Bulalo Tahun 2022

Tahun	PDRB (RP)		Laju Pertumbuhan %
	Harga Berlaku	Harga Konstan	
2019	280.000.000	260.000.000	6,75 %
2020	235.000.000	215.000.000	4,06 %
2021	250.000.000	230.000.000	5,09 %

Sumber Data Profil Desa Tahun 2021

Tabel 4.6

Potensi Hasil Pertanian

No	Komoditas	Produksi / Tahun		
		2019	2020	2021
1	Tanaman Pangan			
	Padi	5 ha	4.05 ha	30 ha
	Jagung	150 ha	13.77 ha	13.77ha
	Ubi Kayu	0 ha	0 ha	0 ha
2	Buah Buahan			
	Mangga	0 ha	0 ha	0 ha
3	Perkebunan			
	Kelapa	10.6 ha	10.6 ha	10.9 ha

Sumber Data Profil Desa Tahun2021

4.2. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.2.1. Hasil Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah diuraikan peneliti pada BAB 1 mengenai bagaimana penerapan system keuangan desa serta peran system keuangan desa dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan di Desa Bulalo Kec. Kwandang, Kab. Gorontalo Utara. Untuk mengetahui hal tersebut maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara. Berikut ini diuraikan hasil kegiatan penelitian.

4.2.1.1 Penerapan Sistem Keuangan Desa

4.2.1.1.1 Sistem Kualitas

1. Bagaimana persiapan pemerintah desa bulalo dalam menerapkan aplikasi siskeudes ?

Untuk mengetahui bagaimana persiapan pemerintah desa sebelum menerapkan aplikasi system keuangan desa, peneliti mewawancarai subjek penelitian yaitu kepala desa dan operator.

Hasil Wawancara

Berdasarkan uraian diatas dibuktikan dengan hasil wawancara kepada informan Peneliti mewawancarai Bapak Fiti. K. Rahim sebagai Kepala Desa dan Ibu Isra Alfina sebagai Operator dengan pertanyaan “Bagaimana persiapan pemerintah desa bulalo dalam menerapkan aplikasi siskeudes ?

Jawaban Bapak Fiti. K. Rahim

“ Tentunya Untuk penyiapan pemerintah desa dalam aplikasi siskeudes mengacu pada aturan yang sudah disampaikan oleh tingkat atas dalam hal ini dari dinas keuangan yang mengelola system itu, disana ada satgasnya sehingga itu yang kita persiapkan, yang jelas diperiode saya ini, saya masuk sudah system itu yang dipakai, karena saya menjabat dari 2019. ”

Selanjutnya didukung dengan penjelasan yang disampaikan oleh Ibu Isra Alfina yang mengatakan bahwa :

“ Sebelumnya itu torang kan sudah ada sosialisasi dulu baru ada bimtek itu dari keuangan atau satgas, itu yang termasuk untuk persiapan sebenarnya, baru di desa ini untuk siskeudes itu torang pake satu laptop yang khusus cuman m pake untuk siskeudes windows yang t install itu windows 8, depe penyimpanan juga masih banyak ruang kosong karena cuman khusus siskeudes kan. ”

2. Sejak kapan system keuangan desa digunakan didesa bulalo ?

Hasil wawancara

Untuk mengetahui sejak kapan desa bulalo menggunakan aplikasi system keuangan desa, peneliti mewawancarai subjek penelitian yang berhubungan langsung dengan siskeudes yaitu Kepala Desa dan Operator dengan pertanyaan, “Sejak kapan system keuangan desa digunakan di Desa Bulalo ?”.

Jawaban Bapak Fiti. K. Rahim yaitu :

“ *Dari tahun 2016 sudah pakai siskeudes.* ”

Hal serupa disampaikan juga oleh Ibu Isra Alfina

“ *Sejak tahun 2016.* ”

3. Bagaimana cara Pemerintah Desa Bulalo mengintegrasikan aplikasi Siskeudes kepada SDM nya ?

Untuk mengetahui bagaimana cara pemerintah desa dalam menyatukan atau menggabungkan aplikasi system keuangan desa kepada sumber daya manusianya, maka peneliti mewawancarai subjek penelitian Bapak Fiti K. Rahim selaku Kepala Desa dan yang bertanggung jawab kepada aparat-aparat desa untuk kelancaran penggunaan aplikasi system keuangan desa, Jawaban Bapak Fiti K. Rahim yaitu:

“ *Siskeudes ini dalam hal untuk menyatukan sumber daya manusia itu caranya ya kita dampingi dan harus dilatih, sampai benar-benar bisa tetapi ya kuncinya kita harus mau belajar dan bertanya kalau ada yang tidak sesuai.* ”

4. Bagaimana peran dari kepala desa dalam penerapan aplikasi system keuangan desa ?

Hasil Wawancara

Untuk mengetahui bagaimana peran dari seorang kepala desa dalam menerapkan aplikasi system keuangan desa. Peneliti mewawancarai subjek penelitian Bapak Fiti K. Rahim selaku Kepala Desa Bulalo, Jawaban Bapak Fiti K. Rahim yaitu:

“ System ini dipegang oleh operator, kemudian kita dalam hal ini mengawal bahwa semua kerjaan kita yang mengenai keuangan sudah didalam sehingga siklus alurnya ini bahwa kita memang secara manual dulu, Jadi ya kita secara manual verifikasi dulu ditingkat kecamatan nanti sudah fiks itu kita bawa lagi ke kabupaten kesatgas nanti sudah fiks itu baru kita masukan kedalam system, apalagi sekarang sudah online itu tidak bisa salah kalau sudah diupload sudah tidak bisa lagi. Karena kemarin 2016 sampai sekarang itu masih bisa kita kalau ada kesalahan sedikit bisa kita buka bisa kita perbaiki secara offline, sekarang sudah tidak bisa karena sudah benar-benar meyakinkan yang kita masukan itu fiks sudah bersih tidak salah lagi. ”

5. Bagaimana awal penerapan aplikasi siskeudes ?

Hasil Wawancara

Untuk mengetahui bagaimana awal penggunaan system keuangan desa di Desa Bulalo, peneliti mewawancarai Ibu Isra Alfina sebagai Operator yang mengoperasikan system tersebut didesa, Jawaban Ibu Isra Alfina yaitu:

“ Awalnya pake siskeudes itu pake versi 2.0 dulu yang memang dari BPKP yang dirilis pertama itu, baru torang masukan anggaran-anggrang dari pemerintah tetapi yang sesuai dengan petunjuk aplikasi siskeudes. ”

6. Bagaimana proses berjalannya aplikasi siskeudes ?

Hasil Wawancara

Untuk mengetahui bagaimana proses berjalannya aplikasi system keuangan desa di Desa Bulalo peneliti mewawancarai Ibu Isra Alfina sebagai Operator yang mengoperasikan system tersebut didesa, Jawaban Ibu Isra Alfina yaitu:

“ Kalau prosesnya sih berjalan begitu saja, dari tahun 2016 itu sampai 2022 baru bulan april system keuangan masih offline baru nanti bulan mei itu so online baru ini, sebenarnya dari april mei juni itu sudah online karena disurat edaran begitu tapi ta upgrade nanti bulan juni. ”

7. Bagaimana jika terjadi upgrade system ?

Hasil Wawancara

Untuk mengetahui bagaimana jika terjadi perubahan atau upgrade system keuangan desa, peneliti mewawancarai Ibu Isra Alfina sebagai Operator yang mengoperasikan system tersebut didesa, Jawaban Ibu Isra Alfina yaitu:

“ kalau setiap ada perubahan system pemdes keuangan itu satgasnya itu ba kase bimtek dulu karena memang setiap tahun itu pasti ada bimbingan teknis dalam hal menjalankan siskeudes ini. ”

8. Apa saja fitur yang ada didalam system keuangan desa ?

Hasil Wawancara

Untuk mengetahui apa saja fitur-fitur yang ada didalam system keuangan desa peneliti mewawancarai Ibu Isra Alfina sebagai Operator yang mengoperasikan system tersebut didesa. Jawaban Ibu Isra Alfina

“ siskeudes itu ada banyak menu-menunya kan, itu mulai dari menu file, baru parameter, ada data entri, laporan, tools terakhir help, Baru untuk fitur itu ada dokumen penatausahaan, bukti penerimaan, spp, laporan penganggaran, laporan penatausahaan, nah didalam itu ada lagi bagian-bagiannya. ”

9. Laporan apa saja yang dihasilkan dari siskeudes ?

Hasil Wawancara

Untuk mengetahui laporan-laporan apa saja yang dihasilkan dari system keuangan desa, peneliti mewawancarai Bapak Fiti K. Rahim sebagai Kepala Desa, kemudian Ibu Isra Alfina sebagai Operator yang mengoperasikan system keuangan desa didesa Bulalo, dan Ibu Irvin Poluli sebagai Kaur Keuangan yang

berhubungan dengan laporan keuangan. Dengan pertanyaan “Laporan apa saja yang dihasilkan dari siskeudes ?”

Jawaban Bapak Fiti K. Rahim

“ Posting apbdes kemudian pelaksanaannya, pengeluarannya, dan realisasi. ”

Pernyataan kepala desa itu dipertegas kembali dengan Jawaban Ibu Isra Alfina

“ untuk hasil laporan keuangan yang ada disiskeudes itu biasanya untuk kebutuhan apa dulu, karena ada yang untuk bulanan, triwulan, semester sama tahunan, jadi nanti kalau mo pake baru diprint out,disitu ada laporan realisasi APBDes, Laporan Realisasi anggaran desa dan laporan kekayaan milik desa. ”

Hal serupa juga disampaikan oleh ibu Irvin Poluli yang mengatakan bahwa :

“ Ada Laporan realisasi pelaksanaan APBDesa, Buku Kas Umum, Buku Pajak, Buku Bank, Surat Permintaan Pembayaran (SPP), dan Laporan kekayaan milik desa (LKMD). ”

10. Kendala apa yang dihadapi oleh Pemerintah Desa Bulalo dalam menerapkan aplikasi Siskeudes ?

Hasil Wawancara

Untuk mengetahui kendala apa yang dihadapi oleh pemerintah Desa Bulalo selama menggunakan system keuangan desa, peneliti mewawancarai Bapak Fiti K. Rahim sebagai Kepala Desa dan Ibu Isra Alfina sebagai Operator yang mengoperasikan system tersebut didesa. Dengan pertanyaan “Kendala apa yang dihadapi oleh Pemerintah Desa Bulalo dalam menerapkan aplikasi Siskeudes ?”.

Jawaban Bapak Fiti K. Rahim

“ Kendala tidak terlalu signifikan kadang hanya jaringan saja, ketika jaringan lambat pasti ada sedikit tapi bisa kita atasi itu, karena jaringannya kan kita mengikuti alat. ”

Selanjutnya penjelasan berbeda yang disampaikan oleh Ibu Isra Alfina yang mengatakan bahwa :

“ Biasanya ada itu berapa kegiatan yang kalau m input tidak ada didalam disytem, Misalnya bidang diRPJM harusnya masuk pembangunan kan disistem keuangan desa lain, jadinya tidak sinkron antara RPJM dengan Siskeudes, jadi itu torang konsultasikan dengan pihak satgas lagi, dorang disana yang mungkin mo kase tambah sub kegiatan yang tidak disystem atau bagaimana caranya dorang mengatasi itu. ”

4.2.1.1.2 Penggunaan

11. Bagaimana penggunaan sistem keuangan desa diDesa Bulalo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara?

Hasil Wawancara

Untuk mengetahui bagaimana penggunaan system keuangan desa di Desa Bulalo, peneliti mewawancarai subjek penelitian yaitu Bapak Fiti K. Rahim sebagai Kepala Desa, Jawaban Bapak Fiti K. Rahim yaitu:

“ Penggunaan system keuangan desa sejak anggaran dana desa 2016, sejak saat itu sudah menggunakan system itu, Jadi kita sesuai dengan system itu, kita disini melaksanakan penginputan sesuai dengan format yang sudah disediakan kemudian terhubung langsung dengan SATGAS, Jadi kita disini terdapat operator sendiri kalau didaerah SIMDA. ”

1.2.1.1.3. Kepuasan Pengguna

12. Bagaimana Kepuasaan Pengguna terhadap sistem keuangan desa, dengan adanya sistem tersebut ?

Hasil Wawancara

Untuk mengetahui bagaimana pendapat pengguna mengenai kepuasaan terhadap penggunaan system keuangan desa di Desa Bulalo, peneliti mewawancari Bapak Fiti K. Rahim sebagai Kepala Desa, Ibu Isra Alfina sebagai operator yang menggunakan siskeudes, dan Ibu Irvin Poluli sebagai Kaur Keuangan. Dengan pertanyaan “Bagaimana Kepuasaan Pengguna terhadap sistem keuangan desa, dengan adanya sistem tersebut”

Jawaban Bapak Fiti K. Rahim

“ Ya kita terbantu ya, dengan system itu kita sudah bisa mengakses peruntukan atau mengatur anggaran yang harus kita buat, itu sudah tidak lari dari system itu, kita tidak kesulitan lagi, jadinya tentu saja kepuasan pengguna dengan adanya siskeudes ini. ”

Hasil wawancara itu kemudian dipertegas oleh Ibu Isra Alfina yaitu:

“ kalau soal kepuasan untuk system keuangan desa ini tentunya rasa puas karena dengan adanya system ini kan terbantu torang untuk ba kase selesai pekerjaan baru jadi hemat waktu juga. ”

Kemudian jawaban yang serupa juga disampaikan oleh Ibu Irvin Poluli

“ Sebenarnya rasa lebih teratur saja kalau pake system ini karena penggunaan anggaran itu dikelola pake siskeudes itu jarang ada selisih jadi yang hasil benar-benar yang real, mungkin kalau ada selisih itu torang kase bae dulu, trus ini siskeuds dicek lagi sama pemdes jadi laporan keuangan sifatnya itu terbuka. ”

1.2.1.1.4. Dampak Individu

13. Apa dampak yang dapat anda rasakan dengan adanya siskeudes ?

Hasil Wawancara

Untuk mengetahui bagaimana dampak adanya siskeudes terhadap masing-masing invidu, peneliti mewawancarai subjek penelitian ketiga informan yaitu Kepala Desa, Bendahara dan Operator dengan pertanyaan “Apa dampak yang dapat anda rasakan dengan adanya siskeudes ?”.

Jawaban Bapak Fiti K. Rahim

“ Dampaknya terhadap saya pribadi sebagai kepala desa tentunya lebih dimudahkan sehingga dapat melihat hasil laporan keuangannya langsung dari system jadi dipermudah untuk segala sesuatu yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan ini. ”

Selanjutnya hasil wawancara dengan Ibu Irvin Poluli yang mengatakan bahwa

“ Siskeudes ini selama ini memberikan dampak positif dengan mempermudah pekerjaan. ”

Hal yang sama dijelaskan juga oleh Ibu Isra Alfina

“ Dampak yang dirasa itu memang lebih mudah dan aman saja, karena hanya input baru ada hasil outputnya. ”

1.2.1.1.5. Dampak Organisasi

14. Apa dampak yang dapat dirasakan oleh pemerintah desa Bulalo dengan adanya aplikasi siskeudes ?

Untuk mengetahui bagaimana dampak yang diterima oleh pemerintah desa Bulalo dengan adanya siskeudes, peneliti mewawancarai Kepala desa Bulalo yaitu Bapak Fiti K. Rahim, Jawaban Bapak Fiti K. Rahim yaitu:

“ Untuk Dampaknya terhadap instansi hanya lebih mempermudah, karena dulu penginputan datanya manual belum ada system, system baru digunakan tahun 2016. Jadi masih lebih kemanual seperti pembayaran pajak dan yang lainnya, kalau system tinggal input terus print out, dan dengan adanya system itu masih tersimpan laporan-laporan keuangan tahun-tahun sebelumnya. ”

1.2.1.2. Peran SISKEUDES dalam meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan

15. Bagaimana proses pengelolaan keuangan desa ?

Hasil Wawancara

Untuk mengetahui bagaimana proses pengelolaan keuangan desa di Desa Bulalo, Peneliti mewawancarai subjek penelitian Kaur keuangan yaitu Ibu Irvin Poluli, Jawaban Ibu Irvin Poluli yaitu:

“ Pertama RKPDes dulu baru APBDes disitu semua so ta muat didalam, anggaran-anggaran mulai dari anggaran SILPA dan yang lainnya, jadi dianggarkan dulu sebelum mo disalin ka siskeudes itu dari bagian Kaur pembangunan baru ke kaur keuangan. Karena dana desa itu kan 1 tahun masuknya 3 kali, tahap pertama dari bulan januari sampai april, tahap kedua dari mei sampai agustus, Tahap ketiga dari bulan September sampai desember.

16. Bagaimana proses penyusunan laporan-laporan lainnya ?

Hasil Wawancara

Untuk mengetahui bagaimana proses penyusunan laporan-laporan keuangan yang lainnya, selain RKPDes dan APBDes maka peneliti mewawancarai subjek penelitian Ibu Irvin Poluli sebagai Kaur keuangan, Jawaban Ibu Irvin Poluli yaitu:

“ Itu so ada didalam system semua kayak bku, buku pajak buku pembantu pajak, kaur keuangan so jarang buat secara manual karena yang dari pemdes, keuangan mereka minta yang hasil dari system. ”

17. Bagaimana dengan bukti transaksi setiap terjadi transaksi pengeluaran atau penerimaan?

Hasil Wawancara

Untuk mengetahui bagaimana dengan bukti transaksi yang setiap kali terjadi transaksi pengeluaran atau penerimaan di desa, peneliti mewawancarai subjek penelitian Ibu Irvin Poluli sebagai Kaur keuangan, Jawaban Ibu Irvin Poluli yaitu:

“ Sekarang kan so jaga transfer, kalau didesa pake kasda atau kas dana disitu ada bendahara meker, kecamatan ceker dan ayahanda approval, jadi ada 3 orang. Saya dulu susun berapa dana yang keluar baru itu sama kecamatan baru sama t ayah. Kayak hari ini banyak pengeluaran itu so t abaca dibuku kas, tiap bulan juga so ta baca. ”

18. Sudah berapa lama system seperti ini dijalankan ?

Hasil wawancara

Untuk mengetahui telah berapa lama menggunakan sytem transfer kas dana yang ada di desa bulalo, peneliti mewawancarai subjek penelitian Ibu Irvin Poluli sebagai Kaur keuangan, Jawaban Ibu Irvin Poluli yaitu :

“Sudah berjalan selama kurang lebih 2 tahun dari 2021 sampai sekarang 2022.”

4.2.1.2.1. Relevan

19. Apakah relevan hasil yang dihasilkan oleh system dengan laporan yang diinginkan pengguna?

Hasil wawancara

Untuk mengetahui Relevan atau tidak hasil laporan keuangan yang dihasilkan oleh system dengan yang diinginkan pengguna, peneliti mewawancara subjek penelitian Bapak Fiti K. Rahim selaku Kepala Desa, Jawaban Bapak Fiti K. Rahim yaitu:

“ Ya relevan dan tentu saja sudah sesuai dengan apa yang kami inginkan karena laporan keuangan disystem itu sudah lengkap dan jelas. ”

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada Kaur Keuangan Ibu Irvin Poluli, Jawaban Ibu Irvin Poluli yaitu:

“ Iya Relevan karena laporan yang hasil dari sikeudes itu kan saling berhubungan dengan laporan laporan tahun sebelumnya, baru so sesuai dengan keinginan karena semua infomasi so ta muat jelas didalam laporan. ”

Hal yang sama disampaikan juga oleh Ibu Isra Alfina selaku Operator :

“ Ya relevan dan sesuai dengan yang torang butuhkan, laporan keuangan didesa juga selalu diprueba sama yang dari keuangan. ”

4.2.1.2.2. Andal

20. Apakah laporan keuangan yang dihasilkan oleh system dapat diandalkan ?

Hasil Wawancara

Untuk mengetahui laporan keuangan yang dihasilkan oleh system dapat diandalkan, peneliti mewawancarai subjek penelitian yaitu Bapak Fiti K. Rahim selaku Kepala Desa, Jawaban Bapak Fiti K. Rahim yaitu:

“Ya bisa diandalkan”

Kemudian peneliti mewawancarai subjek penelitian yaitu Ibu Irvin Poluli selaku Kaur Keuangan, Jawaban Ibu Irvin Poluli yaitu:

“Iya bisa diandalkan karena torang susun memang benar-benar keadaan yang sebenarnya. ”

Selanjutnya peneliti mewawancarai subjek penelitian yaitu Ibu Isra Alfina sebagai Operator, Jawaban Ibu Isra Alfina yaitu:

“ Ya dapat diandalkan karena sudah dari system kan. ”

1.2.1.2.3. Dapat Dibandingkan

21. Apakah laporan keuangan yang dihasilkan oleh system dapat dibandingkan?

Hasil Wawancara

Untuk mengetahui laporan keuangan yang dihasilkan oleh system dapat dibandingkan, peneliti mewawancarai subjek penelitian yaitu Bapak Fiti K. Rahim selaku Kepala Desa. Jawaban Bapak Fiti K. Rahim yaitu:

“Kalau selama ini bisa dibandingkan dalam hal ini laporan secara manual dengan hasil yang dari system”

Kemudian peneliti mewawancarai subjek penelitian yaitu Ibu Irvin Poluli selaku Kaur Keuangan. Hasil wawancara dengan Ibu Irvin Poluli mengatakan hal yang sama yaitu:

“Iya dapat dibandingkan dengan hasil laporan sebelumnya”

Selanjutnya peneliti mewawancarai subjek penelitian yaitu Ibu Isra Alfina sebagai Operator dan jawaban Ibu Isra Alfina menegaskan kembali yaitu:

“Iya bisa dibandingkan”

4.2.1.1.4. Dapat Dipahami

22. Apakah laporan keuangan yang dihasilkan oleh system dapat dipahami ?

Hasil Wawancara

Untuk mengetahui laporan keuangan yang dihasilkan oleh system dapat dibandingkan, peneliti mewawancarai subjek penelitian yaitu Bapak Fiti K. Rahim selaku Kepala Desa Jawaban Bapak Fiti K. Rahim yaitu:

“ Ya dapat dipahami dalam hal ini data laporan yang dihasilkan sangat jelas terlebih ini hasil dari system. ”

Kemudian peneliti mewawancarai subjek penelitian yaitu Ibu Irvin Poluli selaku Kaur Keuangan Hasil wawancara dengan Ibu Irvin Poluli mengatakan hal yang sama yaitu:

“ Iya dapat dipahami laporannya, didalam system so tersedia bagian-bagian yang harus diisi kan jadi hasilnya itu sesuai apa yang torang salin jadi kita paham. ”

Selanjutnya peneliti mewawancarai subjek penelitian yaitu Ibu Isra Alfina sebagai Operator. Dan hasil wawancara Ibu Isra Alfina mengatakan hal yang serupa yaitu:

“ Iya bisa dipahami karena laporan ini kan sudah ada formatnya torang tinggal input saja. ”

4.2.2. Pembahasan

4.2.2.1. Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa di Desa Bulalo

1. System Kualitas

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis terkait dengan peran system keuangan desa di Desa Bulalo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara dimana system yang dijalankan itu sudah berkualitas. Kualitas system merupakan kualitas dari kombinasi antara hardware dan software dalam system informasi. Kemudian bahwa kualitas system menurut Jogiyanto (2007) menjelaskan kualitas system digunakan untuk mengukur kualitas system teknologi itu sendiri. Pendapat lain yang mengungkapkan definisi yang sama adalah chen (2010) sistem merupakan suatu ukuran pengolahan system informasi itu sendiri. Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa kualitas sistem merupakan ukuran terhadap sistem informasi itu sendiri dan terfokus pada interaksi antara pengguna dan sistem.

Pemerintah desa Bulalo sebelum menerapkan aplikasi system keuangan desa telah mempersiapkan sarana dan prasarana yang juga merupakan faktor penting dalam penerapan siskeudes di Desa Bulalo, seperti perangkat keras

Computer atau laptop yang disediakan, kemudian sumber daya manusia yang handal dalam mempergunakan aplikasi siskeudes yang diupayakan oleh pemerintah desa dalam mengintegrasikan sumber daya manusia (SDM) melalui pendampingan dan pelatihan.

Pelatihan yang dilakukan oleh Instansi untuk memperkenalkan sistem kepada pengguna. Pelatihan ini diharapkan dapat memperdalam pengetahuan dan meningkatkan kinerja mereka. Melalui pelatihan dan pendidikan, pengguna sistem memperoleh kemampuan untuk mengenali kebutuhan informasi dan keseriusan dan keterbatasan sistem, dan keterampilan yang mereka peroleh dapat mengarah pada peningkatan kinerja. Pelatihan tersebut dilaksanakan dalam Kegiatan Bimbingan teknis (BIMTEK) yang diselenggarakan oleh Badan Keuangan, Pemda dan atau satgas yang diadakan setiap tahun dalam hal pengoperasian serta setiap terjadi perubahan atau pembaruan system.

Aplikasi Sistem Keuangan Desa atau bisa disingkat dengan SISKEUDES merupakan aplikasi yang dikembangkan oleh Badan Pemeriksaan Keuangan Pemerintah (BPKP) bekerjasama dengan Kementerian Dalam Negeri (Mendagri). Pengembangan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) awalnya untuk menindaklanjuti UU Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Sebelum adanya aplikasi Siskuedes ini, pengelolaan keuangan di Desa dilakukan secara manual mulai dari perencanaan hingga pertanggungjawabannya. Semua prosesnya hanya mengendalikan software Microsof Word dan Microsoft Excel termasuk di Desa Bulalo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara.

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan saat ini Desa Bulalo sudah menggunakan Aplikasi Siskeudes online dengan versi rilis V2.R2.04 atau Siskeudes 2.0.4 yang dirilis pertama kali oleh Tim Kemendagri dan BPKP pada tanggal 20 September 2021. Aplikasi system keuangan desa berjalan pada operating system windows dan dapat berjalan dengan baik pada WindowsXP, Windows7, Windows8 dan Windows10, di Desa Bulalo mereka menggunakan Windows 8 dengan penggunaan database Microsoft Acces sehingga lebih portable dan mudah diterapkan oleh pengguna Secara teknis transaksi keuangan desa termasuk dalam kelompok skala kecil, sehingga lebih tepat ditangani secara mudah dengan database acces ini.

2. Penggunaan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia penggunaan diartikan sebagai proses, cara perbuatan memakai sesuatu, pemakaian. Penggunaan sebagai aktifitas memakai sesuatu atau membeli sesuatu berupa barang dan jasa. Dalam penelitian ini penggunaan adalah pemakaian pada fitur-fitur yang ada pada system keuangan desa dalam berinteraksi dengan pengguna.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti menemukan bahwa aplikasi Siskeudes di Desa Bulalo memiliki beberapa menu diantaranya; File, Paramaeter, Data entri, Laporan, Tools dan Help.



Gambar 4.2 Siskeudes Desa Bulalo

Menu file digunakan langkah awal untuk login, logout dan koneksi data.

Sedangkan menu parameter adalah proses pertama yang harus dilakukan yang berisi data umum, Tanpa pengisian data tersebut maka akan ada beberapa proses yang tidak dapat dilakukan, serta dalam output atau laporan yang tidak dapat terinformasi secara lengkap. Menu data entry merupakan menu yang digunakan oleh pemerintah desa, menu ini dibagi dalam 4 kelompok fitur yang disesuaikan dengan tahapan pengelolaan keuangan desa, menu ini terdiri dari modul perencanaan, penganggaran, penatausahaan dan pembukuan. Fitur tersebut menghasilkan dokumen dan laporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan, Menu Laporan merupakan menu yang Otomatis merekam laporan hasil dari pengisian data yang dilakukan dimenu data entry. Tools adalah menu yang khusus digunakan untuk administrator serta menu help adalah menu yang berisi tentang panduan dan peraturan siskeudes.

Penggunaan system keuangan desa di Desa Bulalo dari tahun 2016 sampai pada tahun 2022 aplikasi masih offline, mereka menginput sesuai dengan format

yang ada, mengikuti petunjuk yang disediakan dalam siskeudes. Siskeudes terjadi perubahan dari offline menjadi online pada bulan april 2022, berdasarkan surat edaran seharusnya pada bulan april siskeudes sudah online tetapi untuk upgrade system terjadi nanti pada bulan juni untuk Desa Bulalo.

3. Kepuasan Pengguna

Kepuasan Pengguna sistem (User satisfaction) merupakan respon dan umpan balik yang dimunculkan pengguna setelah memakai sistem informasi. Sikap pengguna terhadap sistem informasi merupakan kriteria subjektif mengenai seberapa suka pengguna terhadap sistem yang digunakan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dilapangan menemukan bahwa pengguna dari system keuangan desa di Desa Bulalo merasa lebih terbantu karena siskeudes yang dikhususkan untuk mengatur anggaran sehingga penggunaan anggaran yang saat ini dikelola menggunakan aplikasi siskeudes itu benar benar nyata ketika terjadi selisih akan lebih cepat menemukan angka real nya. Selain itu selalu terpantau oleh pengawas dan pemerintah kabupaten jadi laporan keuangan bersifat terbuka. Perbandingan dengan tata kelola keuangan desa sebelum ada siskeudes hanya pemerintah desa yang mengetahui laporan dan data bisa diubah-ubah sehingga pengawasanya kurang dan anggaran bisa bocor. Pengguna siskeudes yang ada di Desa Bulalo baik pengguna langsung maupun tidak langsung merasakan lebih efektif dan efisien dengan adanya siskeudes.

4. Dampak Individu

Pengertian dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendarangkan akibat baik positif maupun negatif. Pengaruh

adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi. (KBBI Online, 2010).

Dampak Individu merupakan pengaruh keberadaan dan penggunaan sistem informasi terhadap kualitas kinerja pengguna secara individual. variabel individual impact diukur dengan 5 item yang diusulkan oleh Livari (2005), yaitu memberikan manfaat (useful), memudahkan pekerjaan (easier), mempercepat pekerjaan (more quickly), meningkatkan produktivitas (productivity) dan meningkatkan efektivitas pekerjaan (effectiveness).

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti menemukan bahwa dampak yang diterima oleh aparat desa yang ada Di Desa bulalo adalah dampak yang positif setiap individu merasa lebih dimudahkan dalam menyelesaikan pekerjaan. Kepala desa sebagai Pemegang kekuasaan pengelolaan keuangan desa atau yang disebut dengan PKPKD mengawal kemudian memverifikasi, sehingga kapan saja bisa mengakses hasil laporan keuangan dari system yang mempengaruhi kemudahan untuk segala sesuatu yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan didalam siskeudes. Hal yang sama juga dirasakan oleh kaur keuangan dan pelaksana teknis, kaur keuangan tidak banyak proses lagi dalam menyusun laporan keuangan karena mulai dari perencanaan hingga pertanggung jawaban terdapat didalam system keuangan desa.

5. Dampak Organisasi

Dampak Organisasi merupakan pengaruh keberadaan dan penggunaan sistem informasi terhadap kualitas kinerja organisasi. Dalam penelitian ini, variabel organizational impact diukur dengan single indicator yaitu hasil produktivitas (productivity gain) yang diukur dengan peningkatan kinerja organisasi berupa pengelolaan keuangan daerah yang lebih baik dan penyusunan laporan keuangan yang lebih cepat dan akurat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem keuangan desa di pemerintahan atau organisasi dapat mempercepat dalam penyelesaian tugas oleh aparat desa. Diharapkan dengan adanya sistem keuangan desa (SISKEUDES) di Desa Bulalo mampu meningkatkan kinerja aparat desa. Di versi terbaru saat ini sangat membantu, mempermudah dalam menginput transaksi dan laporan yang dihasilkan juga lebih lengkap dari versi sebelumnya. Dalam keberhasilan sistem tergantung dari bagaimana sistem itu operasikan, serta sikap dan kepercayaan pengguna sangat dipengaruhi oleh karakteristik sistem yang melekat, tetapi sejauh mana aplikasi ini dipercaya dalam menjalankan tugas yang sesui dengan peraturan yang berlaku.

Pengaruh dari keberadaan dan penggunaan sistem keuangan desa terhadap kinerja, pengambilan keputusan, dan derajat pembelajaran individu dalam organisasi. Penerapan sistem berdampak pada reaksi yang ditunjukkan oleh perilaku individu dalam organisasi. Reaksi itu dapat berupa munculnya motivasi baru untuk bersaing dan meningkatkan kinerja. Secara positif keberadaan sistem

informasi akan menjadi rangsangan (stimulus) dan tantangan bagi individu dalam organisasi untuk bekerja secara lebih baik, yang pada gilirannya berdampak pada kinerja organisasi.

4.2.2.2.Peran Sistem Keuangan Desa Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Farid dkk, (2011) Laporan keuangan merupakan sebuah informasi yang diharapkan dapat memberikan bantuan kepada pengguna didalam membuat keputusan ekonomi yang bersifat financial. Dan M. Sadeli dkk, (2002) Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi & merupakan informasi historis. Adapun arti akuntansi ialah proses pengidentifikasi, mengukur serta melaporkan informasi ekonomi guna membentuk pertimbangan & upaya mengambil keputusan yang tepat oleh pengguna informasi tersebut. Sedangkan Kasmir (2014), laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu yang sudah ditetapkan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan informan yang dilaksanakan oleh peneliti di Desa Bulalo, Kecamatan Kwandang, Kabupaten Gorontalo Utara, proses pengelolaan keuangan desa didalam aplikasi Siskeudes yang merupakan aplikasi yang dikembangkan dalam rangka meningkatkan kualitas tata kelola keuangan desa, dengan proses pengelolaan keuangan desa yaitu, pertama Perencanaan dan Penganggaran yang meliputi keselarasan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMdes) yang berisi visi misi kepala desa, arah kebijakan pembangunan desa, serta rencana kegiatan yang meliputi

bidang penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa dan pemberdayaan masyarakat desa; Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDes) merupakan penjabaran dari RPJMdes untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBdes) yang merupakan rencana keuangan tahunan pemerintah desa yang dibahas dan disetujui bersama oleh pemerintah desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) ditetapkan dalam Peraturan Desa.

Kedua, Pelaksanaan dan Penatausahaan yang meliputi Penatausahaan penerimaan dan pengeluaran, administrasi Pembukuan, kewajiban pajak. Ketiga, Pelaporan dan Pertanggungjawaban yang meliputi laporan realisasi anggaran desa per sumber anggaran, laporan realisasi pelaksanaan APBDes semester pertama, laporan realisasi pelaksanaan APBDes semester akhir tahun, laporan realisasi pelaksanaan APBDes tahun anggaran.



Gambar 4.3 Siklus Keuangan Desa

1. Relevan

Laporan keuangan bisa dikatakan relevan apabila informasi yang termuat di dalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini dan memprediksi masa depan serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu.

Meskipun dengan keterbatasan serta kendala yang muncul, hadirnya Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) memberikan kemudahan dalam melakukan analisis terhadap langkah-langkah yang akan diambil untuk pembangunan desa periode selanjutnya. Penerapan sistem keuangan desa (SISKEUDES) memberikan kemudahan dalam mengelola keuangan tidak hanya secara konkret tetapi komprehensif, dan membuat keuangan desa lebih stabil. Selain itu, penerapan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) berperan sangat penting bagi kepala desa untuk mengelola aset desa . Hal ini dikarenakan aplikasi dapat mencatat aset seluruh desa sehingga meningkatkan kepercayaan kepala desa. Sebagai penanggung jawab.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gayatri dan Lartini (2018) dimana hasil menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi keuangan dana desa (SISKEUDES) efektif terhadap kualitas laporan keuangan dana desa, dengan kata lain penerapan sistem informasi keuangan desa (SISKEUDES) meningkatkan kualitas laporan keuangan dana desa.

2. Andal

Informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material. Informasi laporan keuangan menyajikan setiap fakta

secara jujur dan dapat diverifikasi. Informasi mungkin relevan, tetapi jika hakikat atau penyajiannya tidak dapat diandalkan maka penggunaan informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan. Informasi yang andal memenuhi karakteristik penyajian yang jujur, dapat diverifikasi, dan netralitas.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di Desa Bulalo Hasil laporan keuangan dapat diandalkan karena penyusunan laporan keuangan yang dengan keadaan yang sebenar-benarnya dan keberadaan aplikasi keuangan yang memegang peranan penting dalam banyak hal. Salah satunya adalah kualitas penyajian laporan keuangan. Aplikasi keuangan desa memegang peranan yang sangat penting dalam pengelolaan keuangan, dengan tujuan memperoleh hasil yang dapat diandalkan untuk meminimalkan potensi masalah seperti keterlambatan pelaporan dan bahkan penipuan laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh bapak Yusman Gusasi sebagai sekretaris desa setelah adanya Siskeudes, kecamatan sangat mudah dalam memperoleh informasi berupa laporan penggunaan dana desa dan juga selama adanya Siskeudes cukup mudah untuk mendeteksi kegiatan dikampung yang tidak sesuai dengan perencanaan.

3. Dapat Dibandingkan

Informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih bermanfaat ketika mampu dibandingkan dengan laporan keuangan sebelumnya. Perbandingan laporan keuangan dapat dilakukan secara internal maupun eksternal. Perbandingan secara internal dapat dilakukan bila suatu entitas atau organisasi menerapkan kebijakan akuntansi yang sama. Apabila entitas pemerintah

menerapkan kebijakan akuntansi yang lebih baik dari pada kebijakan akuntansi yang sekarang diterapkan, perubahan tersebut diungkapkan pada periode terjadinya perubahan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, Laporan keuangan diDesa bulalo dapat dibandingkan dengan laporan sebelumnya yang masih menggunakan pencatatan manual dengan laporan yang sekarang sudah menggunakan system yaitu Sistem keuangan desa (SISKEUDES).

4. Dapat Dipahami

Informasi yang tercantum dalam laporan keuangan harus dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna. Laporan keuangan pemerintah daerah harus memenuhi karakteristik-karakteristik kualitatif agar dapat menghasilkan informasi yang berkualitas dan yang disajikan dalam laporan keuangan. Dengan adanya kualitas informasi yang baik para pengguna laporan keuangan yakin dalam pengambilan keputusan karena didasarkan pada informasi yang telah dipersiapkan dengan baik, disetujui dan diaudit secara transparan, dapat dipertanggungjawabkan, dan berkualitas. Hasil wawancara menjelaskan bahwa laporan keuangan di Desa Bulalo dapat dipahami dengan baik oleh pengguna laporan karena laporan keuangan diinput sesuai dengan petunjuk dan format yang didalam system sehingga mudah untuk dipahami.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada lokasi penelitian, maka dapat dikemukakan kesimpulan bahwa :

4.1.6.1 Penerapan Sistem keuangan desa di Desa Bulalo sudah sesuai Prosedur yaitu dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 20 Tahun 2018 tentang pengelolaan keuangan Desa, yang berarti bahwa aplikasi sistem keuangan desa sudah berjalan dengan baik, dari segi kualitas system, penggunaanya dan kepuasaan pengguna serta dampak terhadap individu maupun organisasi atau desa.

4.1.6.2 Peran Sistem Keuangan Desa Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan ini adalah untuk memudahkan dalam pelaporan keuangan dan untuk menata kelola keuangan desa secara optimal serta sebagai alat kendali/tolak ukur pengelolaan keuangan desa sehingga tidak keluar dari koridor peraturan undang-undang. Aplikasi Siskeudes sangat membawa perubahan yang baik di desa, mempermudah dalam proses pelaporan pertanggungjawaban, menghasilkan pelaporan keuangan yang sesuai dengan waktu yang ditentukan, akurat, relevan dan terbaru serta menghasilkan laporan keuangan yang akuntabel, dengan penerapan aplikasi Siskeudes mampu berperan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan desa dalam rangka mewujudkan tata kelola desa yang baik.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran yang lebih mendukung antara lain:

1. Bagi Pemerintah Desa

Sebagai bahan masukan bagi perangkat desa untuk memperbaiki masalah yang ada mengenai sistem dalam menciptakan kualitas laporan keuangan agar program desa dapat memberikan manfaat kepada masyarakat dan Perlunya sosialisasi serta pelatihan untuk aplikasi sistem keuangan desa agar pegawai lebih cekatan dalam menggunakan aplikasi sistem keuangan desa.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi para akademisi perlu meperdalam informasi dengan memperbanyak penelitian tentang pengelolaan keuangan desa menggunakan sistem dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Tujuannya adalah mengetahui apakah pengelolaan sudah dilakukan dengan benar, apakah sistem digunakan dengan baik, dan apakah meningkatkan kualitas atau tidak.

DAFTAR PUSTAKA

- Atikah, Afifatul. 2019. Pengaruh Sistem Keuangan Desa, Kompetensi SDM, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa (Studi Empiris Pada Desa Di Wilayah Kabupaten Situbondo). Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Jember.
- DeLone, W. H., & Lean, E. R. M. (2003). *Information System Success: The Quest for TheDependent Variable (Infomation)*.
- Eleuterius, Tri Kurnia. 2019. Analisis Persepsi Aparatur Desa Terhadap Penerimaan dan Penggunaan Aplikasi Sistem Keuangan Desa. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Fahmi, Irham. 2012. “Analisis Kinerja Keuangan”, Bandung: Alfabetika
- Farid dan Siswanto. 2011. Analisa Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara
- Ferdian, Tommy. 2021. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Aplikasi Sistem Keuangan Desa, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intren Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Dusun DI Kecamatan Pelepatilit Kabupaten Bungo) Jurnal Akran Juara.
- Gayatri dan Made Yenni L. 2018. “Efektivitas Penerapan SISKUEUDES dan Kualitas Laporan Keuangan Dana Desa”. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis Vol. 13 No. 2, Juli 2018. Universitas Udayana Bali
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. Analisis Kritis atas laporan Keuangan. Edisi Pertam Cetakan ke sepuluh. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Hardianto, 2021 Pendekatan Model Delone Dan Mclean Dalammenentukan Efektivitas Penggunaan Sistem Keuangan Desa Di Kecamatan Mare Kabupaten Bone
- Hanafi, Mamduh M dan Halim A. 2007. Analisis Laporan Keuangan, Edisi 3. UPP STIM YPKN, Yogyakarta.
- Hartono, J. (2007). Sistem Informasi Keperilakuan. Andi.
- Ifinedo, P. (2006). *Enterprise Systems Success Measurement Model: A Preliminary Study.Journal of Information Technology Management..*
- Jehan M. Malahika, Dkk. 2018. “Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Pada Organisasi Pemerintahan Desa (Studi Kasus Di Desa Suwaan Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara)”. Jurnal Riset Akuntansi *Going Concern*.

- Jogiyanto, H.M., 2007, Pengenalan Komputer, Andi, Yogyakarta
- Kasmir, 2014. Analisis Laporan Keuangan, cetakan ke-7. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kuswanto, 2009. Fenomenologi. Bandung: Widya Padjajaran
- Kotler, Philip, (2002). Manajemen Pemasaran, Edisi 11, Jilid 2, Jakarta:Terjemahan PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- M. Sadeli dan Lili. 2002. *Dasar-Dasar Akuntansi*.Jakarta : PT.Bumi Aksar
- Nazir,M. 2003. Metode Penelitian. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Nelson, Dkk. 2015. The Effect of Local Government Heads' Commitment and Human Resource Competency on Local Government Accounting Information System, Internal Control System, and Audit Opinion of Local Government Financial Statements in Southeast Sulawesi Indonesia. International Journal of Science and Research (IJSR).ISSN: 2319-7064.
- Nelson et al. (2005).. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018. Pengelolaan Keuangan Desa.
- Pratiwi, D. N., & Pravasanti, Y. A. (2020). Analisis Penggunaan Siskeudes dalam Pengelolaan Dana Desa. Jurnal Akuntansi dan Pajak.
- Pradono dan Basukianto. 2015. Kualitas Laporan Keungan Pemerintah Daerah: Faktor Yang Mempengaruhi Dan Implikasi Kebijakan (Studi Pada SKPD Pemerintah Provinsi Jawa Tengah). Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE).
- Puspasari, O. R., & Purnama, D. (2018). Implementasi Sistem Keuangan Desa dan kualitasLaporan Keuangan Pemerintah Desa di Kabupaten Kuningan. Jurnal KajianAkuntansi
- Rakhmawati, I., &Atikah, S. (2020). Kualitas Informasi Sistem Keuangan Desa Pasca Pengembangan Aplikasi. Jurnal Aplikasi Akuntansi.
- Rahmawati, M., & Fajar, C. M. (2017).Pengaruh Pendapatan Asli DaerahDan Dana Perimbangan TerhadapBelanja Daerah Kota Bandung.Jurnal Kajian Akuntansi,
- Sunyoto. 2016. Metodologi Penelitian Akuntansi. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Susanto, Azhar.2013."Sitem informasi akuntansi". Bandung: Lingga jaya

- Susanto, Azhar.2013. Sistem Informasi Akuntansi, Struktur Pengendalian Resiko Pengembangan, Edisi Perdana, Lingga Jaya, Bandung.
- Sutabri, Tata. 2012. Analisis Sistem Informasi, Yogyakarta: Andi.
- Sumarsan, Thomas. 2013. Sistem Pengendalian Manajemen: Konsep, Aplikasi, dan Pengukuran Kinerja. Edisi kedua. Jakarta: Indeks.
- Sugiyono.2006.Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono, 2012.MetodePenelitianKuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Cetakan ke 17. Bandung. Alfabeta
- Sugiarto, Eko. (2017). Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif : Skripsi dan Tesis. Yogyakarta : Suaka Media
- Thomas.2013,"Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Di Desa Sebawang Kecamatan Sesayap Kabupaten Tana Tidung",eJurnal Pemerintahan Integratif.
- Venkatesh, V., Morris, M.G., Davis, G.B., et al. (2003) *User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View. MIS Quarterly*, 27, 425-478.

L

A

M

P

I

R

A

N

Transkip Wawancara 1

HASIL WAWANCARA

Informan : Fiti K. Rahim (Kepala Desa)

Tempat : Kantor Desa Bulalo

HarI/Tanggal : Senin, 25 Juli 2022

Waktu : 10.30 WITA

Peneliti	Sejak kapan system keuangan desa digunakan didesa bulalo ?
Informan	Dari tahun 2016 sudah pakai siskeudes
Peneliti	Bagaimana persiapan pemerintah desa bulalo dalam menerapkan aplikasi siskeudes ?
Informan	Tentunya untuk penyiapan pemerintah desa dalam aplikasi siskeudes mengacu pada aturan yang sudah disampaikan oleh tingkat atas dalam hal ini dari dinas keuangan yang mengelola system itu, disana ada satgasnya sehingga itu yang kita persiapkan, yang jelas diperiode saya ini, saya masuk sudah system itu yang dipakai, karena saya menjabat dari 2019
Peneliti	Bagaimana cara Pemerintah Desa Bulalo mengintegrasikan aplikasi Siskeudes kepada SDM nya ?
Informan	Siskeudes ini dalam hal untuk menyatukan sdm itu caranya ya kita dampingi dan harus dilatih, sampai benar-benar bisa tetapi ya kuncinya kita harus mau belajar dan bertanya kalau ada yang tidak sesuai.

Peneliti	Bagaimana peran dari kepala desa dalam penerapan aplikasi system keuangan desa ?
Informan	<p>System ini dipegang oleh operator, kemudian kita dalam hal ini mengawal bahwa semua kerjaan kita yang mengenai keuangan sudah didalam sehingga siklus alurnya ini bahwa kita memang secara manual dulu, Jadi ya kita secara manual verifikasi dulu ditingkat kecamatan nanti sudah fiks itu kita bawa lagi ke kabupaten kesatgas nanti sudah fiks itu baru kita masukan kedalam system, apalagi sekarang sudah online itu tidak bisa salah kalau sudah diupload sudah tidak bisa lagi. Karena kemarin 2016 sampai sekarang itu masih bisa kita kalau ada kesalahan sedikit bisa kita buka bisa kita perbaiki secara offline, sekarang sudah tidak bisa karena sudah benar-benar meyakinkan yang kita masukan itu fiks sudah bersih tidak salah lagi.</p>
Peneliti	Bagaimana penggunaan sistem keuangan desa diDesa Bulalo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara?
Informan	<p>Penggunaan system keuangan desa sejak anggaran dana desa 2016, sejak saat itu sudah menggunakan system itu, Jadi kita sesuai dengan system itu, kita disini melaksanakan penginputan sesuai dengan format yang sudah disediakan kemudian terhubung langsung dengan SATGAS, Jadi kita disini terdapat operator sendiri kalau didaerah SIMDA</p>

Peneliti	Bagaimana caranya untuk mengetahui bahwa tidak ada kesalahan lagi dalam penginputannya ?
Informan	Cara mengatasi kita didesa kan ada bagian keuangan nanti dicocokan antara bagian keuangan dengan system sebelum kira klik kita kirim harus sinkron antara keuangan yang dia olah manual dan dimasukkan di system.
Peneliti	Bagaimana Kepuasaan Pengguna terhadap sistem keuangan desa dengan adanya sistem tersebut ?
Informan	Ya kita terbantu ya, dengan system itu kita sudah bisa mengakses peruntukan atau mengatur anggaran yang harus kita buat, itu sudah tidak lari dari system itu, kita tidak kesulitan lagi, jadinya tentu saja kepuasan pengguna dengan adanya siskeudes ini
Peneliti	Apa dampak yang dapat anda rasakan dengan adanya Siskeudes ?
Informan	Dampaknya terhadap saya peribadi sebagai kepala desa tentunya lebih dimudahkan sehingga dapat melihat hasil laporan keuangannya langsung dari system jadi dipermudah untuk segala sesuatu yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan ini
Peneliti	Apa dampak yang dapat dirasakan oleh pemerintah desa Bulalo dengan adanya aplikasi siskeudes ?
Informan	Untuk Dampaknya terhadap instansi hanya lebih mempermudah, karena dulu penginputan datanya manual belum ada system, system baru digunakan tahun 2016. Jadi masih lebih kemanual seperti pembayaran pajak dan yang lainnya, kalau system tinggal input terus print out, Dan dengan adanya system itu masih

	tersimpan laporan-laporan keuangan tahun-tahun sebelumnya.
Peneliti	Kendala apa yang dihadapi oleh Pemerintah Desa Bulalo dalam menerapkan aplikasi Siskeudes ?
Informan	Kendala tidak terlalu signifikan kadang hanya jaringan saja, ketika jaringan lambat pasti ada sedikit tapi bisa kita atasi itu, karena jaringannya kan kita mengikuti alat.
Peneliti	Laporan apa saja yang dihasilkan dari siskeudes ?
Informan	Posting apbdes kemudian pelaksanaannya, pengeluarannya, dan realisasi.
Peneliti	Apakah relevan hasil yang dihasilkan oleh system dengan laporan yang diinginkan pengguna?
Informan	Ya relevan dan tentu saja sudah sesuai dengan apa yang kami inginkan Karena laporan keuangan disystem itu sudah lengkap dan jelas.
Peneliti	Apakah laporan keuangan yang dihasilkan oleh system dapat diandalkan ?
Informan	Ya bisa diandalkan
Peneliti	Apakah laporan keuangan yang dihasilkan oleh system dapat dibandingkan?
Informan	Kalau selama ini bisa di bandingkan dalam hal ini laporan secara manual dengan hasil yang dari system.
Peneliti	Apakah laporan keuangan yang dihasilkan oleh system dapat

	dipahami ?
Informan	Ya dapat di pahami dalam hal ini data laporan yang dihasilkan sangat jelas terlebih ini hasil dari system
Peneliti	Bagaimana perbedaan laporan keuangan dipemerintah desa Bulalo sebelum dan setelah menerapkan aplikasi siskeudes ?
	Perbedaan pasti ada, sebelum menggunakan aplikasi dan masih menggunakan cara manual memerlukan waktu yang lebih lama, dalam menginput data atau transaksi staf desa bisa mengedit secara leluasa sehingga data yang dilaporkan bisa saja disalahgunakan. Namun setelah penggunaan aplikasi SISKEUDES ini lebih efektif, efisien, transparan, dan akuntabel, dimana dalam penginputan data atau transaksi harus lebih teliti agar tidak terjadi kesalahan dalam menginput data.

Transkip Wawancara 2

Informan : Isra Alfina (Operator)

Tempat : Kantor Desa Bulalo

Hari/Tanggal : Senin, 25 Juli 2022

Waktu : 12.30 WITA

Peneliti	Bagaimana persiapan pemerintah desa bulalo dalam menerapkan aplikasi siskeudes ?
Informan	Sebelumnya itu torang kan sudah ada sosialisasi dulu baru ada bimtek itu dari keuangan atau satgas, itu yang termasuk untuk persiapan sebenarnya, baru di desa ini untuk siskeudes itu torang pake satu laptop yang khusus cuman m pake untuk siskeudes windows yang t install itu windows 8, depe penyimpanan juga masih banyak ruang kosong karena cuman khusus siskeudes kan
Peneliti	Sejak kapan ibu menjadi operator desa ?
Informan	Saya jadi operator desa dari tahun 2015 sampai dengan sekarang ini
Peneliti	Kemudian untuk siskeudes sendiri sejak kapan digunakan didesa ini
Informan	Sejak tahun 2016
Peneliti	Bagaimana awal penerapan aplikasi siskeudes ?
Informan	Awalnya pake siskeudes itu pake versi 2.0 dulu yang memang dari BPKP yang dirilis pertama itu, baru torang masukan anggaran-anggrang dari pemerintah tetapi yang sesuai dengan petunjuk aplikasi siskeudes
Peneliti	Bagaimana proses berjalannya aplikasi siskeudes ?
Informan	Kalau prosesnya sih berjalan begitu saja, dari tahun 2016 itu sampai

	2022 baru bulan april system keuangan masih offline baru nanti bulan mei itu so online -baru ini, sebenarnya dari april mei juni itu sudah online karena disurat edaran begitu tapi ta upgrade nanti bulan juni.
Peneliti	Bagaimana jika terjadi upgrade system ?
Informan	kalau setiap ada perubahan system pemdes keuangan itu satgasnya itu ba kase bimtek dulu karena memang setiap tahun itu pasti ada bimbingan teknis dalam hal menjalankan siskeudes ini.
Peneliti	Didalam aplikasi system terdapat fitur apa saja ?
Informan	siskeudes itu ada banyak menu-menunya kan, itu mulai dari menu file, baru parameter, ada data entri, laporan, tools terakhir help, Baru untuk fitur itu ada dokumen penatausahaan, bukti penerimaan, spp, laporan penganggaran, laporan penatausahaan, nah didalam itu ada lagi bagian-bagiannya
Peneliti	Jadi dari menu dan fitur yang ada laporan apa saja yang dihasilkan dari siskeudes ?
Informan	untuk hasil laporan keuangan yang ada disiskeudes itu biasanya untuk kebutuhan apa dulu, karena ada yang untuk bulanan, triwulan, semester sama tahunan, jadi nanti kalau mo pake baru diprint out,disitu ada laporan realisasi APBDes, Laporan Realisasi anggaran desa dan laporan kekayaan milik desa
Peneliti	Kendala apa yang dihadapi oleh Pemerintah Desa Bulalo dalam menerapkan aplikasi Siskeudes ?
Informan	Biasanya ada itu berapa kegiatan yang kalau m input tidak ada didalam disystem, Misalnya bidang diRPJM harusnya masuk pembangunan kan disistem keuangan desa lain, jadinya tidak sinkron antara RPJM dengan Siskeudes, jadi itu torang konsultasikan dengan pihak satgas lagi, dorang disana yang mungkin m kase tambah sub kegiatan yang tidak disystem atau bagaimana caranya dorang mengatasi itu

Peneliti	Bagaimana Kepuasaan Pengguna terhadap sistem keuangan desa,dengan adanya sistem tersebut ?
Informan	kalau soal kepuasan untuk system keuangan desa ini tentunya rasa puas karena dengan adanya system ini kan terbantu torang untuk ba kase selesai pekerjaan baru jadi hemat waktu juga
Peneliti	Apa dampak yang dapat anda rasakan dengan adanya Siskeudes ?
Informan	Dampak yang dirasakan memang lebih mudah dan aman saja, karena hanya input dan akan ada hasil outputnya.
Peneliti	Apakah relevan hasil yang dihasilkan oleh system dengan laporan yang diinginkan pengguna?
Informan	Ya relevan dan sesuai dengan yang torang butuhkan, laporan keuangan didesa juga selalu dipriksa sama yang dari keuangan.
Peneliti	Apakah laporan keuangan yang dihasilkan oleh system dapat dipahami ?
Informan	Iya bisa dipahami karena laporan ini kan sudah ada formatnya kita tinggal input saja.
Peneliti	Apakah laporan keuangan yang dihasilkan oleh system dapat diandalkan ?
Informan	Ya dapat diandalkan karena sudah dari system kan.
Peneliti	Apakah laporan keuangan yang dihasilkan oleh system dapat dibandingkan?
Informan	Iya bisa dibandingkan
Peneliti	Bagaimana perbedaan laporan keuangan dipemerintah desa Bulalo sebelum dan setelah menerapkan aplikasi siskeudes ?
Informan	Perbedaanya ya, sangat berbeda sekali, sebelum ada aplikasi dan setelah perbedaanya ya lebih mudah menggunakan aplikasi siskeudes karena pekerjaan lebih mudah dikerjakan, kita sebagai operatornya tinggal memasukkan saja nominal uang yang ada harus ada di APBDes

Transkip Wawancara 3

HASIL WAWANCARA

Informan : Irvin Poluli (Kaur Keuangan)

Tempat : Kantor Desa Bulalo

Harl/Tanggal : Senin, 25 Juli 2022

Waktu : 11.30 WITA

Peneliti	Sejak kapan ibu bertugas sebagai kaur keuangan di Desa Bulalo?
Informan	Saya dari tahun 2014
Peneliti	Bagaimana proses pengelolaan keuangan desa ?
Informan	Pertama RKPDes dulu baru APBDes disitu samua so ta muat didalam, anggaran-anggaran mulai dari anggaran SILPA dan yang lainnya, jadi dianggarkan dulu sebelum mo disalin ka siskeudes itu dari bagian Kaur pembangunan baru ke kaur keuangan. Karena dana desa itu kan 1 tahun masuknya 3 kali, tahap pertama dari bulan januari sampai april, tahap kedua dari mei sampai agustus, Tahap ketiga dari bulan September sampai desember.
Peneliti	Bagaimana dengan proses penyusunan laporan-laporan lainnya ?
Informan	Itu so ada didalam system samua kayak bku, buku pajak buku pembantu pajak, kaur keuangan so jarang buat secara manual karena yang dari pemdes, keuangan mereka minta yang hasil dari system
Peneliti	Bagaimana dengan bukti transaksi setiap terjadi transaksi pengeluaran atau penerimaan?

	Sekarang kan so jaga transfer, kalau didesa pake kasda atau kas dana disitu ada bendahara meker, kecamatan ceker dan ayahanda approval, jadi ada 3 orang. Saya dulu susun berapa dana yang keluar baru itu sama kecamatan baru sama t ayah. Kayak hari ini banyak pengeluaran itu so tabaca dibuku kas, tiap bulan juga so ta baca
Peneliti	Sudah berapa lama system seperti ini dijalankan ?
Informan	Sudah berjalan selama kurang lebih 2 tahun dari 2021 sampai sekarang 2022.
Peneliti	Laporan apa saja yang dihasilkan dari siskeudes ?
Informan	Ada Laporan realisasi pelaksanaan APBDesa, Buku Kas Umum, Buku Pajak, Buku Bank, Surat Permintaan Pembayaran (SPP), dan Laporan kekayaan milik desa (LKMD).
Peneliti	Bagaimana Kepuasaan Pengguna terhadap sistem keuangan desa, apakah bisa lebih efektif dan efisien dengan adanya sistem tersebut ?
Informan	Sebenarnya rasa lebih teratur saja kalau pake system ini karena penggunaan anggaran itu dikelola pake siskeudes itu jarang ada selisih jadi yang hasil benar-benar yang real, mungkin kalau ada selisih itu torang kase bae dulu, trus ini siskeuds dicek lagi sama pemdes jadi laporan keuangan sifatnya itu terbuka
Peneliti	Apa dampak yang dapat anda rasakan dengan adanya Siskeudes?
Informan	Siskeudes ini selama ini memberikan dampak positif dengan mempermudah pekerjaan
Peneliti	Apakah relevan hasil yang dihasilkan oleh system dengan laporan yang diinginkan pengguna?

Informan	Iya Relevan karena laporan yang hasil dari sikeudes itu kan saling berhubungan dengan laporan laporan tahun sebelumnya, baru so sesuai dengan keinginan karena semua infomasi so ta muat jelas didalam laporan
Peneliti	Apakah laporan keuangan yang dihasilkan oleh system dapat diandalkan ?
Informan	Iya bisa diandalkan karena torang susun memang benar-benar keadaan yang sebenarnya.
Peneliti	Apakah laporan keuangan yang dihasilkan oleh system dapat dipahami ?
Informan	<i>Iya dapat dipahami laporannya, didalam system so tersedia bagian-bagian yang harus diisi kan jadi hasilnya itu sesuai apa yang torang salin jadi kita paham</i>
Peneliti	Apakah laporan keuangan yang dihasilkan oleh system dapat dibandingkan?
Informan	Iya dapat dibandingkan dengan hasil laporan sebelumnya.
Peneliti	Bagaimana perbedaan laporan keuangan dipemerintah desa Bulalo sebelum dan setelah menerapkan aplikasi siskeudes ?
Informan	Kalau sekarang rasanya jadi lebih gampang karena sudah ada system keuangan desa jadi pelaporannya sudah tidak banyak yang buat manual, dulu kan dalam membuat laporan semuanya secara manual.

DOKUMENTASI KEGIATAN WAWANCARA



CURRICULUM VITAE

Identitas Pribadi



Nama : Andriani Musa
Nim : E1118059
Tempat/Tanggal Lahir : Gorontalo 12 Agustus 2000
Alamat : Dusun Hulapa, Desa Bulalo, Kec. Kwandang, Kab. Gorontalo Utara
Jenis Kelamin : Perempuan
Angkatan : 2018
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Agama : Islam

Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 2 Kwandang, Lulus Tahun 2012
2. SMP 13 Kota Gorontalo, Lulus Tahun 2015
3. SMK Negeri 1 Kota Gorontalo, Lulus Pada Tahun 2018
4. Universitas Ichsan Gorontalo, Lulus Pada Tahun 2022



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN

Kampus Unisan Gorontalo Lt.3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975 E-Mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 3722/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/XI/2021

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Camat Kwandang

di,-

Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zulham, Ph.D
NIDN : 0911108104
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal / Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa : Andriani Musa
NIM : E1118059
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Lokasi Penelitian : DESA SE-KECAMATAN KWANDANG
Judul Penelitian : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Gorontalo, 22 November 2021
Ketua,

Zulham, Ph.D
NIDN 0911108104

+



**PEMERINTAH KABUPATEN GORONTALO UTARA
KECAMATAN KWANDANG
DESA BULALO**

Alamat : Jln. Trans Sulawesi, Desa Bulalo, Kec Kwandang, Kab Gorontalo Utara

SURAT KETERANGAN

No: 140 / BLL- 162 / VI / 2022

Sehubungan Dengan surat dari Fakultas Ekonomi Universitas Ihsan Gorontalo, No : 3722/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/VI/2022 , Dalam hal ini mengadakan Penelitian Tertanggal 27 Februari 2022, Maka Kepala Desa Bulalo dengan Ini menerangkan Nama Mahasiswa dibawah ini.

N a m a	: ANDRIANI MUSA
N I M	: E1118059
Fakultas	: Ekonomi
Lokasi Penelitian	: Kantor Desa Bulalo
Judul	: ANALISIS SISTEM KEUANGAN DESA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN.

Benar-benar telah melakukan Penelitian, Di Kantor Desa Bulalo, Pada Tanggal 27 Februari S/d 27 Mei 2022 Guna Melengkapi data Pada Penyusunan Proposal/Skripsi yang Berjudul " **Analisis Sistem Keuangan Desa Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan**"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat Untuk Dapat di Pergunakan Seperlunya.

Di keluarkan : Di Bulalo
Pada Tanggal : 06 Juni 2022

Kepala Desa Bulalo


FITI K. RAHIM





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

FAKULTAS EKONOMI

SK. MENDIKNAS NOMOR 84/D/O/2001 STATUS TERAKREDITASI BAN-PT.DIKTI

Jalan : Achmad Nadjamuddin No.17 Telp/Fax.(0435) 829975 Kota Gorontalo. www.fe.unisan.ac.id

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI

No. 035/SRP/FE-UNISAN/VI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Musafir, SE., M.Si
NIDN : 0928116901
Jabatan : Dekan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Andriani Musa
NIM : E118059
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Analisis Sistem Keuangan Desa Dalam Memingkatkan Kualitas Laporan Keuangan

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi **Turnitin** untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil **Similarity** sebesar 15%, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendekripsi Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ihsan Gorontalo, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujiankan. Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.



DR. Musafir, SE., M.Si
NIDN. 0928116901

Gorontalo, 17 Juni 2022
Tim Verifikasi,

Muh. Sabir M, SE., M.Si
NIDN. 0913088503

Terlampir :
Hasil Pengecekan Turnitin

● 15% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 15% Internet database
 - Crossref database
 - 0% Submitted Works database
 - 2% Publications database
 - Crossref Posted Content database
-

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	repository.usd.ac.id	3%
	Internet	
2	digilibadmin.unismuh.ac.id	1%
	Internet	
3	journal.stieamkop.ac.id	1%
	Internet	
4	123dok.com	<1%
	Internet	
5	repository.unpas.ac.id	<1%
	Internet	
6	repository.radenintan.ac.id	<1%
	Internet	
7	repository.unhas.ac.id	<1%
	Internet	
8	coursehero.com	<1%
	Internet	

- 9 digilib.unila.ac.id <1%
Internet
- 10 digilib.uin-suka.ac.id <1%
Internet
- 11 Anita Rachmawati, Rahayu Pristiwati, Wagiran Wagiran. "Analisis Kesel... <1%
Crossref
- 12 eprints.umpo.ac.id <1%
Internet
- 13 feb.unsil.ac.id <1%
Internet
- 14 media.neliti.com <1%
Internet
- 15 kikipermatasari04.wordpress.com <1%
Internet
- 16 scribd.com <1%
Internet
- 17 repository.stiedewantara.ac.id <1%
Internet
- 18 materi.carageo.com <1%
Internet
- 19 slideshare.net <1%
Internet
- 20 a-research.upi.edu <1%
Internet

- 21 docplayer.info <1%
Internet
-
- 22 perbankansyariahgorontalo.blogspot.com <1%
Internet
-
- 23 repository.bsi.ac.id <1%
Internet
-
- 24 journals.segce.com <1%
Internet
-
- 25 repository.unj.ac.id <1%
Internet
-
- 26 widuri.raharja.info <1%
Internet